

**PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN KOPI TELAPEN  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI  
DESA KARANG SIDEMEN**



**Disusun oleh:**

**FIRDA NAZLA**

**NIM.190.501.103**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM**

**2023**

**PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN KOPI TELAPEN  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI  
DESA KARANG SIDEMEN**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E)**



**Oleh:**

**FIRDA NAZLA**

**NIM.190.501.103**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

**2023**



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Firda Nazla NIM. 190501103 dengan judul, "Pengembangan Produk Unggulan Kopi Telapen Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: \_\_\_\_\_



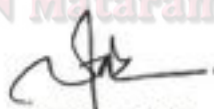
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Khairul Hamim, MA

NIP. 197703222005011003



Salwa Hayati, ME

NIP. 2005048504

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Di Matram**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi sendiri:

Nama mahasiswa : Fida Nazla

NIM : 190501103

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah


Judul : pengembangan Produk Unggulan Kopi  
Telapan Dulson Meningkatkan Pendapatan  
Masyarakat di Desa Katang Sidemen  
Kecamatan Batu Kelang Utara Lombok  
Tengah

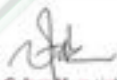
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang manajayyah skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Matram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-manajayyah-kan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Khairul Hamidi, MA  
NIP. 197703222005011003

  
Solwa Haristi, ME  
NIP. 2005048504

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firda Nazla

NIM : 190501103

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "pengembangan produk unggulan kopi telapen dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram

Saya yang menyatakan



Firda Nazla

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Firda Nazla dengan judul "Pengembangan produk unggulan kopi telapen dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Karang Sidemen" Telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal : 11 September 2023

### Dewan Penguji

DR. Khairul Hamim, M.A.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Salwa Havati, M.E.  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



Muhammad Johari, M.S.I  
(Penguji I)



Jumaidin, MM.Par  
(Penguji II)



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.

NIP. 197111102002121001

## MOTTO

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*

QS Ar Rad 11  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



## PERSEMBAHAN

*“Dengan penuh kasih sayang mempersembahkan skripsi ini untuk ayah handa tercinta Alm H. Mansoor Samsudin dan ibu saya Hj Baiq Samirah yang selalu mendoakan untuk kesuksesan dan keberhaslan saya, untuk kedua embah saya bapak H Nasir dan ibu Hj. Baiq kalsum yang telah membesarkan dan bekerja keras untuk membiyayai saya, untuk para bibi-bibi, tercinta Baiq Lilik Suryani, Baiq Budi Yana, Baiq Nova Anggraini, Baiq Hanak Apriani dan Baiq Ahlam Fairuz yang senantiasa memberi doa, dukungan dan memotivasi saya dalam banyak hal hingga saat ini. untuk semua guru, Dosen FEBI UIN Mataram and Almamater ku”*

Perpustakaan UIN Mataram

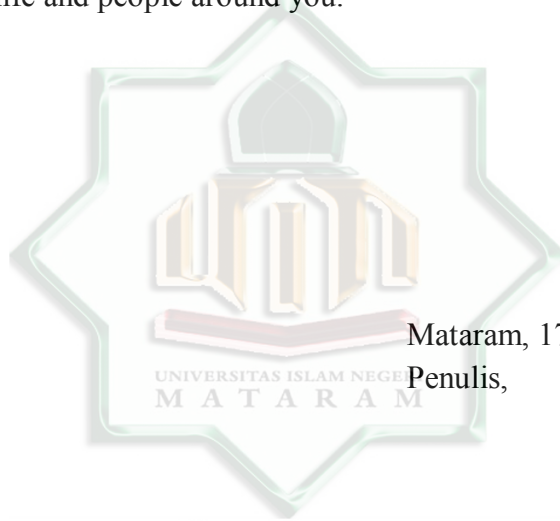
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Amin

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi tingginya dan ucap terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Khairul Hamim, M.A sebagai pembimbing I dan Salwa Hayati S.E sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail, yang terus menerus dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini
3. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
4. Dr. Riduan mas'ud selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Matram Yang dengan Ikhlas mengajarkan penulis dalam menimba ilmu.
6. Kedua orang tua yang penulis sayangi, cintai, dan hormati. Almarhum ayah handa tercinta H. Mansur Samsudin dan Ibu Hj. Baiq Samirah yang penulis cintai, yang selalu memberikan do'a. dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Untuk kedua embah saya tersayang H. Lalu Nasir dan Hj. Baiq Kalsum yang membesarkan saya, yang senantiasa merawat saya, yang memberi Pelajaran mengenai arti kehidupan.
8. Bibi-bibi tercinta Baiq Lilik Suryani, Baiq Budi Yana, Baiq Nova Anggraini, Baiq Hanak Apriani, dan Baiq Ahlam Fairuz yang penulis sayangi, yang selalu memberi nasehat serta kasih sayang untuk penulis dalam banyak hal yang sangat membantu penulis menjalani banyak hal.

9. Semua sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu membantu memberikan semangat dan dorongan dalam membantu mengerjakan skripsi ini, terutama teman-teman yang ada di kelas C Ekonomi Syariah Angkatan 2019.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negri mataram. Terimakasih atas pengalaman dan ilmu yang penulis dapatkan selama ini;
11. Untuk diri saya Firda Nazla, Terimakasih telah bertahan sejauh ini, terimakasih telah menjadi orang yang kuat. You are a strong person, you are great. Life is sometimes what we plan dosen't come true, it's okay. Keep growing, keep trying for yourself, for the sake of your life and people around you.



Mataram, 17 september 2023

Penulis,

Perpustakaan UIN Mataram

Firda Nazla

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KESLIAN SKRIPSI .....	v
PRNGRSAHAN SKRIPSI .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan dan manfaat .....	6
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka teori .....	13
G. Metode penelitian .....	24
BAB II PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN KOPI TELAPEN DI DESA KARANG SIDEMEN .....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
1. Sejarah Berdirinya Usaha Kopi Telapen .....	31
2. Letak Geografis .....	32
3. Struktur Organisasi .....	33

4. Varian produk kopi telapen .....	34
6. Produksi dan Pengelolaan Produk .....	36
7. Jumlah dan data informan .....	38
8. Tingkat pendidikan informan .....	39
<b>B. Pengembangan produk unggulan kopi telapen di Desa Karang Sidemen .....</b>	<b>40</b>
<b>C. Analisis pengembangan produk unggulan kopi telapen di Desa Karang Sidemen .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB III DAMPAK PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN KOPI TELAPEN TERHADAP MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KARANG SIDEMEN .....</b>	<b>50</b>
<b>A. Dampak perkembangan dari produk unggulan kopi telapen terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen .....</b>	<b>50</b>
<b>B. Analisis Dampak perkembangan dari produk unggulan kopi telapen terhadap pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB IV PENUTUPAN .....</b>	<b>65</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>65</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Varian rasa, harga, dan hasiat bubuk kopi telapen

Tabel 2.1 Target pemasaran usaha kopi telapen

Tabel 3.1 Jumlah data informan

Tabel 4.1 Jumlah tanggungan keluarga para informan

Tabel 5.1 Pendapatan perbulan sebelum kerja di usaha kopi telapen

Tabel 6.1 pendapatan sesudah kerja di usaha kopi telapen



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Arti dasar pengembangan, 15

Gambar 3.3 Struktur kelompok Wanita tani

Gambar 4.5 Tingkat Pendidikan para informan

Gambar 5.6 Pendapatan sebelum dan sesudah kerja di usaha kopi telapen



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 dokumentasi

Lampiran 2 proses pembuatan bubuk kopi telapen



Perpustakaan UIN Mataram



# **PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN KOPI TELAPEN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

**Oleh :**

**FIRDA NAZLA**

**NIM 190501103**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan produk unggulan dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan metode untuk menganalisis data berdasarkan kebenaran dan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Data penelitian di dapatkan dari tehnik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : usaha kopi telapen di Desa Karang Sidemen merupakan usaha yang dibawah naungan kelompok Wanita tani. Untuk mengembangkan produk unggulan kopi telapen menggunakan beberapa cara seperti membuat beberapa inofasi daei varian rasa bubuk kopi telapen dan membuat kemasan yang menarik, yang akan menjadi ciri has kopi telapen serta adanya beberapa factor yang mendorong usaha kopi telapen untuk terus mengembangkan produknya. Selain itu usaha kopi telapen juga dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat desa karang sidemen, mengurangi tingkat pengangguran serta mempunyai dampak positif bagi sekitar.

**Kata kunci : Pengembangan Produk unggulan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Desa bisa menjadi *hinterland* di mana desa biasanya lebih banyak memproduksi dibanding mengkonsumsi. Sering kali kita mendapat banyak pasokan kebutuhan untuk perkotaan yang datang dari desa. Seperti layaknya bahan pangan, kopi, bahan kerajinan tangan, kayu untuk kebutuhan rumah hingga hal kecil seperti cabai atau bawang. Secara ekonomis, desa juga sebagai lumbung bahan mentah bagi industry yang ada di kota. Desa adalah tempat produksi bahan pangan. Oleh karena itu, Peran masyarakat desa dalam pencapaian swasembada pangan sangat penting. Desa juga memiliki peran dalam pembangunan yang terletak pada ekonomi.<sup>1</sup>

pembangunan ekonomi, khususnya di negara berkembang, tidak bisa lepas dari wilayah pedesaan. Sebab, sebagian besar penduduk di negara berkembang bermukim di pedesaan dan mayoritas masih dalam kondisi miskin. Di luar itu, wilayah pedesaan karena lokasinya yang jauh dari pusat kota atau pembangunan dicirikan oleh terbatasnya infrastruktur ekonomi, sedikitnya kesempatan kerja di luar pertanian, dan jauh dari pasar<sup>2</sup>. dengan kondisi tersebut tidaklah mungkin menyelenggarakan pembangunan di negara berkembang tanpa melibatkan wilayah pedesaan. Bahkan pembangunan di negara berkembang harus melihat wilayah pedesaan sebagai fokus dan target pembangunan. Oleh karena itu keberhasilan pembangunan di negara berkembang dapat dilihat dari perkembangan di wilayah pedesaan sendiri. Kondisi wilayah pedesaan dikatakan merupakan minatur dari keadaan kehidupan masyarakat pedesaan di banyak negara.

---

<sup>1</sup> Icuw Rangga Bawono “*Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*” (Jakarta: PT Grasindo,2019) hlm. 9

<sup>2</sup> Ahmad Erani Yustika, “*Ekonomi Kwlwmbagaan Pradigma, Teori, dan kebijakan*”, (jakarta: Erlangga,2013), h 257

Wilayah pedesaan biasanya di deskripsikan sebagai tempat bagi orang-orang bekerja di sektor pertanian.

Pemenang Nobel Simon Kuznets memperkenalkan suatu sekema awal, dengan menegaskan bahwa pertanian memberikan empat kontribusi pembangunan ekonomi: kontribusi produksi input bagi industri seperti tekstil dan pengelolaan makanan, kontribusi pendapatan valuta asing dari penggunaan penerimaan ekspor pertanian untuk mengimpor peralatan modal, kontribusi pasar dari pertumbuhannya pendapatan pedesaan yang menciptakan permintaan yang lebih besar dari barang-barang konsumsi, dan kontribusi pasar faktor.<sup>3</sup>

Sejalan dengan semakin majunya teknologi, maka pengetahuan tentang teori produksi semakin banyak diminati, bukan saja oleh produsen tetapi juga oleh para peneliti, mahasiswa, atau golongan masyarakat lainnya. Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau output.<sup>4</sup> Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi yang antara lain disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dapat dimengerti karena kualitas yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang baik yang dilaksanakan dengan baik dan begitu juga sebaliknya, kualitas produksi menjadi kurang baik bila proses produksi tersebut tidak baik.<sup>5</sup>

Produk dalam perspektif pemasaran adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi, dan dapat memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan pasar. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang tergolong dalam pengertian produk bisa berupa objek secara fisik (kopi, gula, rotan, dan lainnya), jasa (rumah sakit, polisi dan yang lainnya), tempat (objek wisata,

---

<sup>3</sup> Michel P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h 2

<sup>4</sup> Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Duglas*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h 1

<sup>5</sup> Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Duglas*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h 14

tempat parkir, gedung dan lainnya), organisasi (organisasi desa, organisasi yayasan dan lainnya), ide (konsep dan pemikiran).<sup>6</sup>

Produk dan jasa yang ada di pasaran tidak selamanya dapat bertahan sesuai dengan harapan pemilik atau produsen dengan adanya perubahan yang cepat terhadap selera, teknologi dan persaingan, pengusaha harus mengembangkan arus produk secara tepat. Perusahaan bisa memperoleh produk baru dengan dua cara, yaitu lewat akuisisi (membeli seluruh perusahaan paten, atau lisensi untuk membuat produk perusahaan), dan lewat pengembangan produk.

Pengembangan produk merupakan langkah dan strategi penting yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan produk, memperbaiki produk lama atau meningkatkan segmen pasar yang diinginkan oleh konsumen tentang unsur-unsur baru mengenai produk. Pengembangan produk merupakan proses perubahan yang digunakan untuk produk yang telah ada sekaligus proses pencarian inovasi untuk memberikan nilai tambah dan mengkonversinya ke dalam produk tersebut. Dengan adanya pengembangan produk secara terus menerus maka besar kemungkinan akan terbentuknya produk unggulan.

Produk unggulan merupakan produk yang potensial dikembangkan pada suatu wilayah dengan memanfaatkan SDM dan SDA lokal yang berorientasi pasar dan ramah lingkungan. Sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan siap menghadapi persaingan global (Kementerian Koperasi & UKM).<sup>7</sup> Begitupun dengan penelitian yang akan peneliti lakukan di Desa Karang Sidemen terkait upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengembangkan suatu produk ke produk yang lain salah satunya seperti produk unggulan kopi telapen sehingga memiliki eksistensi daya Tarik tersendiri dan turut berperan dalam perkembangan teknologi, produksi dan jasa pada zaman ini.

---

<sup>6</sup> Muhammah Fuad, Siti Nurbaya, Amirullah, "Pengantar bisnis" (Yogyakarta; Indomedia pustaka, 2017). Hlm. 120

<sup>7</sup> Soemarno. Bahan kajian 2011 "*Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Agribisnis*"

Desa Karang Sidemen merupakan salah satu desa yang terkenal akan keindahan wisatanya, selain merupakan desa yang mempunyai beragam tempat wisata, Desa Karang sidemen juga memiliki beragam potensi, mulai dari potensi wisata, pertanian, dan makanan olahan yang perlu di kembangkan agar dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat. Adanya keragaman potensi yang terdapat di Desa Karang Sidemen tentunya masyarakat yang berada di desa karang sidemen tidak menyia-nyiakan akan hal itu. Terbukti dengan adanya produk-produk yang di produksi oleh masyarakat Desa Karang sidemen dari potensi-potensi yang ada. Hal ini berdasarkan hasil dari pengamatan atau surve lokasi yang dilakukan dan tentunya berdasarkan wawancara dengan bapak Yuda Praya Cindra Budi sebagai kepala desa di desa karang sidemen. Yang menjelaskan bahwa di desa karang sidemen selain mempunyai beragam produk wisata, di desa karang sidemen juga mempunyai beragam UMKM yang memproduksi produk olahan sendiri yang dihasilkan dari berbagai potensi yang ada di Desa Karang Sidemen, diantara produk-produk tersebut ialah:<sup>8</sup>

- a. kopi Telapen (telangan peneng)
- b. kopi OCE (original cofee)
- c. kopi Versilia
- d. Kopi kelebut
- e. Kopi LBE (gawah lebe)

Selain dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat desa, produk unggulan juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Dari banyaknya pemaparan mengenai berbagai produk olahan dari berbagai usaha yang ada di desa Karang Sidemen diatas yang bisa dikatakan sebagai produk unggulan adalah produk unggulan kopi telapen.

Kopi telapen merupakan salah satu produk kopi bubuk olahan yang terdapat di Desa Karang Sidemen tepatnya di Dusun persil, Kopi telapen mempunyai berbagai jenis kopi yang di jadikan

---

<sup>8</sup> Cindra Budi, Wawancara, Karang Sidemen, 6 juli 2022

produknya seperti kopi telapen klasik, kopi telapen original, kopi telapen pejantan, dan kopi telapen kedelai dan masih banyak varian lainnya. Kopi telapen merupakan usaha yang berada di bawah naungan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di desa Karang Sidemen, usaha kopi telapen ini di bentuk pada tahun 2017. Sampai saat ini usaha kuopi telapen semakin berkembang. Saat ini usaha kopi telapen telah memasarkan produknya ke seluruh wilayah yang ada di Lombok dan sumbawa, bahkan telah memiliki pelanggan di masing-masing tempat seperti, Lombok Tengah, Lombok Barat, Lombok Timur, dan kabupaten Lombok Utara<sup>9</sup>.

Omset penjualan merupakan semua jumlah uang yang di dapatkan dari hasil penjualan dalam waktu tertentu seperti omset penjualan haria, mingguan, bulanan, dan tahunan. Kopi telapen memproduksi kopi telapen dalam 2 kali seminggu, setiap produksi menghabiskan 50 kilo biji kopi yang dapat menghasilkan bubuk kopi sebanyak 250 pcs dari berbagai item. Dalam perminggu usaha kopi telapen mendapatkan omset sebesar Rp. 10.855.000. jika dihitung perbulannya, maka usaha kopi telapen mendapat omset sebesar Rp. 43.420.000. jadi untuk kurun waktu satu tahun usaha kopi telapen mendapatkan omset sebesar Rp. 521.040.000<sup>10</sup>.

Produk Kopi Telapen merupakan salah satu dari 50 produk unggulan yang berasal dari Nusa Tenggara Barat (NTB). Berdasarkan hasil kurasi yang dilakukan oleh tim independen Dekranasda NTB dan Balai Besar POM yang cukup ketat dalam memilih produk yang akan ditampilkan dalam Pameran Karya Kreatif Indonesia (KKI) pada tahun 2021 lalu, kopi telapen merupakan salah satu produk yang berhak menampilkan hasil produksinya dalam pameran KKI tersebut. Kopi telapen juga merupakan UMKM binaan dari ITDC yang berhasil menembus pasar nasional yang meraih minat pasar beberapa manca negara salah satunya yaitu Malaysia. Pemasaran yang menggunakan

---

<sup>9</sup> Hakiyah, *Wawancara*, Karang sidemen, 1 April 2023

<sup>10</sup> H. Sawarman, *Wawancara*, Karang Sidemen, 1 April 2023



platform digital membuat kopi telapen makin populer di sejumlah e-commerce.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana cara usaha kopi telapen mengembangkan produknya sehingga bisa menjadi produk yang unggul serta bagaimana dampak dari usaha kopi telapen tersebut di desa karang sidemen. dengan judul; “pengembangan produk unggulan kopi telapen dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat di desa Karang Sidemen”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan, maka penulis terlebih dahulu membuat batasan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengembangan produk unggulan kopi telapen di Desa Karang Sidemen, Kecamatan batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah?
2. Bagaimana dampak perkembangan dari produk unggulan kopi telapen terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok tengah?

## **C. Tujuan dan manfaat**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan produk unggulan kopi telapen di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana dampak produk unggulan kopi telapen terhadap pendapatan masyarakat di Desa

---

<sup>11</sup> Mandalika Post, “Kopi Telapen “*Penghilang Pening*” dari Lombok Berhasil Menembus Pasar Mancanegara” dalam <https://www.mandalikapost.com/2021/03/kopi-telapen-penghilang-pening-dari.html>, diakses tanggal 24 januari 2023

Karang Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

## 2. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara akademis serta menambah wawasan melalui informasi yang didapatkan bagi peneliti tentang bagaimana meningkatkan pendapatan masyarakat. Di samping itu, penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya ilmu pengetahuan serta dapat memotivasi penelitian lainya untuk melakukan penelitian secara mendalam dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dari teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan dilapangan atau dijadikan sebagai refrensi bagi peneliti yang akan datang.
- 2) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran bagi peneliti agar dapat menyalurkan ilmu yang didapatk selama di bangku kuliah secara teori ataupun penerapanya.

### b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pembelajaran bagi masyarakat atau para produsen dalam meningkatkan hasil produksi agar produk-produk tersebut bisa menjadi yang lebih unggul serta produk yang dihasilkan bisa bersaing dengan produk-produk yang ada di pasar global.

## D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

Berbicara ruang lingkup dan *setting* penelitian, maka akan sangat berkaitan dengan batasan-batasan penelitian atau tempat lokasi di mana peneliti bisa mendapatkan informasi yang akan dijadikan objek penelitiannya dikarenakan dalam pelaksanaan penelitian ini disadari bahwa masih adanya keterbatasan baik dari aspek ilmu pengetahuan, referensi, tenaga, waktu, maupun dari



aspek pendanaan. Oleh karena itu, diperlukan untuk membatasi ruang lingkup penelitian.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pengembangan produk unggulan kopi telapan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan peneliti ingin lebih mengetahui dan memahami mengenai pengembangan produk unggulan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Karang Sidemen, alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini adalah:

1. Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data dari narasumber atau pemilik usaha Kopi telapen.
2. Agar dapat terjun langsung ke tempat penelitian atau lapangan guna memperoleh data yang relevan serta bisa dipertanggung jawabkan.

Untuk setting penelitian ini, peneliti mengurainya menjadi beberapa bagian yaitu:

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini bertempat di desa Karang Sidemen Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Desa Karang Sidemen ini merupakan desa yang memiliki berbagai potensi sektor yang bisa di olah oleh masyarakat desa karang sidemen, seperti wisata, pertanian serta bahan olahan yang di dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk dijadikan sebuah produk. Ada banyak aneka ragam produk yang di dihasilkan oleh masyarakat setempat dari berbagai potensi yang ada, produk-produk ini tentunya akan menjadi produk khas dari desa karang sidemen, adanya produk unggulan di desa karang sidemen tentunya akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat desa karang sidemen, selain itu belum ada penelit yang meneliti mengenai pengembangan produk unggulan kopi telapn yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukeliang Utara Kabupaten Lombok Tengah.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pengembangan produk unggulan yang berada di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

## 3. Subjek penelitian

Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah pengembangan kopi telapen di desa Karang Sidemen, Batukeliang Utara, Lombok Tengah.

## E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Sahara Lubis dengan judul skripsi “*Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Di Kabupaten Lawas*”

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis SWOT. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah untuk menentukan potensi produk unggulan yang akan ditetapkan sebagai produk unggulan di Kabupaten Lawas dengan menggunakan cara menganalisis potensi yang akan memenuhi persyaratan untuk dijadikan produk unggulan yang akan disesuaikan dengan keputusan Jendral Pembangunan Daerah Depdagri Nomor 050.05/2910/III/ BANDA tanggal 7 Desember 1999 dan Peraturan Menteri Dalam Negara Nomor 9 Tahun 2014 diantaranya dapat menyerap tenaga kerja terampil, memberikan sumbangan perekonomian, dapat diperbaharui ataupun diolah, mengandung unsur social budaya, mampu terserap pada pasar lokal bahkan global, bahan baku yang mudah didapat, harga yang terjangkau. Dari semua unsur tersebut telah terdapat dalam produk kopi dan tenun (paroppa sadun). Oleh karena itu produk kopi dan tenun (paroppa sadun) layak dijadikan sebagai produk unggulan si Kabupaten Padang Lawas.<sup>12</sup>

Dari yang dicermati dalam penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang peneliti

---

<sup>12</sup> Yulia Sahara Lubis “*Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Di Kabupaten Lawas*” (skripsi Universitas Islam Negri Sumatra Utara, 2019) h 76

dan hasil penelitian diatas. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai produk unggulan. Perbedaanya adalah dalam penelitian di atas berfokus terhadap faktor kekuatan dan kelemahan dari berbagai produk yang di analisis, dan dalam penelitian di atas menggunakan metode analisis SWOT. Sedangkan penelitian ini membahas perkembangan produk unggulan kopi telapen dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

2. Peneliti Inuk Wahyuni Istiqomah dan Angga Martha Mahendra dengan judul jurnal “*pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Blebaran Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto*”

Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan minat belajar dari masyarakat untuk memanfaatkan bahan baku singkong yang melimpah menjadi produk jajanan makanan yang lebih inovatif. Dengan adanya pengabdian masyarakat diperlukan adanya tindak lanjut berupa pengelompokan usaha kecil menengah yang memfokuskan pada pengembangan produk inovasi dengan bahan baku singkong seperti Jejuko dan Oleran yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama membahas mengenai bagaimana pengembangan produk unggulan. Perbedaanya adalah dalam penelitian diatas memfokuskan pada bagaiman pemberdayaan masyarakat, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas mengenai baaimana pengembangan produk

---

<sup>13</sup> Inuk Wahyuni Istiqomah, Angga Martha Mahendra, “*Pemberdayaan Masyarakat melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Blebaran Kecamatan Jatirejo kabupaten Mojokerto*”, vol. 3 No 1, Mei, 2022.

unggulan Kopi Telapen dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karan Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

3. Peneliti yang dilakukan oleh Astri Ayu Purwati, Muhammad Lutfi Hamzah, Mimelientesa Irman, Yenny Desnelita, Silvia Sari Sitompul, Yusrrizalf, dengan judul jurnal “*Manajemen Pengembangan Produk Unggulan Tenun Songket Melayu Riau Pada UKM Cahaya Kemilau*”.

Dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana agar terciptanya pengelolaan UKM Cahaya Kemilau menjadi lebih baik dari segi produksi, pemasaran dan keuangan guna memajukan produk unggulan daerah seperti Tenun Songket Riau. Dengan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan mempermudah pengeolahan tenun Cahaya Kemilau dapat mempermudah peningkatan produksi, penjualan dan aset yang dimiliki.<sup>14</sup>

Dalam penelitian di atas dapat ditemukan persamaan dan perbedaaan antara pneliti di atas dengan peneliti yang peneliti lakukan. Persamaanya adalah sama-sama membahas mengenai produk unggulan. Perbedaanya adalah dalam penelitian diatas membahas bagaimana manajemen pengembanan produk unggulan tenun songket, sedangkan dalam penelitian ini membahas menenai bagaimana pengembanan produk unggulan kopi telapen dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

4. Peneliti Hilda Royani dengan judul skripsi “*Peran Promosi Produk Unggulan Untuk Meningkatkan Pendapatanan pelaku UKM Di KUD “Badar” Batujai*”.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana peran promosi yang sangat penting dalam pengembangan strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan pelaku UKM di KUD Badar Batujai. dimana peran promosi sangatlah berperan penting

---

<sup>14</sup> Peneliti Astri Ayu Purwati, Muhammad Lutfi Hamzah, Mimelientesa Irman, Yenny Desnelita, Silvia Sari Sitompul, Yusrrizalf, dengan judul jurnal “Manajemen Pengembangan Produk Unggulan Tenun Songket Melayu Riau Pada UKM Cahaya Kemilau”, vol. 3. No. 1, Thn 2021

dalam system penjualan produk-produk yang ditawarkan. Selain promosi, dalam menarik konsumen melakukan pembelian maka perusahaan atau pelaku usaha harus bisa menerapkan strategi pemasaran yang tepat sesuai dengan kondisi pasar yang dihadapi. Promosi memang merupakan bagian yang penting dari strategi memasarkan produk, karena promosi digunakan untuk menginformasikan dan mempengaruhi masyarakat atau pelanggan agar tertarik untuk melakukan transaksi produk atau jasa yang dipasarkan.<sup>15</sup>

Hasil penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaanya adalah sama-sama meneliti mengenai produk unggulan dan menggunakan teknik analisis yang sama yaitu teknik analisis deduktif. Perbedaannya adalah peneliti di atas memfokuskan pada bagaimana peran promosi produk unggulan untuk meningkatkan pendapatan pelaku UKM di KUD Badar Batujai, sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengembangan produk unggulan kopi telapen dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat di Desa Karang Sidemen, Batukeliang Utara, Lombok tengah.

5. Peneliti yang dilakukan oleh Arif Purbantara, Mujiyanto, Emma Rahmawati dengan judul jurnal "*Pengembangan Daya Saing Produk Unggulan Desa Dan Daerah Tertinggal Serta Transmigrasi*".

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan daya saing produk unggulan desa, daerah tertinggal dan transmigrasi yang dapat dilakukan melalui "resources based approach" yang dilakukan melalui peningkatan keunggulan komparatif yang dilakukan oleh berbagai pihak yang bekerjasama dalam mendukung pengembangan yang dilakukan yang berupa pengembangan kreativitas inovasi dan pengembangan teknologi. Dalam pengembangan kreativitas dan inovasi akan mengarah pada produk serta pengolahan produk, pembiayaan,

---

<sup>15</sup> Hilda Royani "*Peran Promosi Produk Unggulan Untuk Meningkatkan Pendapatan pelaku UKM Di KUD Badar Batujai*" (skripsi Universitas Islam negeri Mataram, 2019) h 65

promosi dan pemasaran produk, sedangkan pengembangan teknologi mengarah pada teknologi tepat guna, teknologi digital, dan teknologi tinggi.<sup>16</sup>

Dari penelitian tersebut, jika dicermati antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai produk unggulan. Perbedaannya adalah peneliti di atas memfokuskan bagaimana mengembangkan daya saing produk unggulan Desa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai bagaimana pengembangan produk unggulan Kopi Telapen dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

## **F. Kerangka teori**

Kerangka teoritik merupakan hal yang diperuntukan untuk memberi gambaran atau batasan-batasan mengenai teori yang akan dilakukan, seperti teori mengenai variable-variable permasalahan yang akan diteliti, yang akan menjadi pemahaman dan acuan terhadap konsep, pengembangan produk unggulan. Peneliti akan merumuskan teori sebagai berikut:

### **1. Produk**

#### **a. Pengertian produk**

Produk adalah sesuatu yang bersifat kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat, yang didalamnya termasuk kemasan, harga, presitise perusahaan, dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Kemudian produk sendiri diklarifikasikan menjadi dua, yaitu jasa dan barang. Produk jasa hanya dapat dirasakan (intangibile), sedangkan produk barang bisa dilihat dan dirasakan (tangible).<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Arif Purbantara, Mujiyanto, Emma Rahmawati dengan judul jurnal “Pengembangan Daya Saing Produk Unggulan Desa Dan Daerah Tertinggal Serta Transmigrasi”. Vol. 26. No, 3, Desember 2021

<sup>17</sup> Arief Rakhman Kurniawan “Dasar-dasar Marketing, segala hal tentang masketing dan sales” (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021) hlm. 8



Suatu produk bukan sekedar benda dalam bentuk tertentu. Produk memadukan wujud fisik dengan harga, jaminan atau garansi, perawatan, pengiriman, dan berbagai factor yang telah dipadukan dalam suatu bauran pemasaran untuk menarik minat pembeli.<sup>18</sup>

b. Klarifikasi Produk

Suatu produk dapat diklarifikasikan dalam dua kelompok besar, yaitu; a) produk konsumen, dan b) produk industri. Dua jenis ini menjadi pilihan bagi perusahaan, apakah mereka akan bergerak (memproduksi) kelompok produk pertama atau produk yang kedua. Yang dimaksud dengan produk konsumen (*consumer product*) adalah produk yang dibeli oleh konsumen akhir untuk konsumsi pribadi. Produk konsumen mencakup produk sehari-hari (*convenience product*), produk shopping (*shopping product*), produk khusus (*specialty products*), dan produk yang tidak dicari (*unshought products*).

Produk industry merupakan barang yang dibeli oleh individu atau organisasi (perusahaan) untuk diproses lebih lanjut atau dipergunakan dalam melakukan bisnis. Perbedaan antara produk konsumen dan produk industri didasarkan pada tujuan produk tersebut dibeli. Terdapat tiga kelompok industri, yaitu bahan dan suku cadang (*materials and parts*), barang modal (*capital items*), serta perlengkapan dan jasa (*supplies and service*).<sup>19</sup>

c. Ciri Khas Produk

Manfaat suatu produk merupakan inti informasi yang harus disampaikan dalam suatu aktivitas penawaran kepada calon konsumen. Calon pembeli tertarik pada ciri khas suatu produk ketika penjual menjelaskan manfaatnya bagi pengguna. Penjual yang kurang mengetahui dengan baik ciri khas produk yang ditawarkannya akan mengalami

---

<sup>18</sup> Mas'ud machfoedz, "Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi" (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005/2006), hlm 26

<sup>19</sup> Muhammad Fuad, Siti Nurbaya, Amirullah. "Pengantar Bisnis" (Surabaya: Indomedia Pustaka, 2017), hlm. 120

kesulitan dan pada saatnya akan kehilangan rasa percaya diri. Semangat dan percaya diri dalam menjual yang berpangkal pada pengetahuan tentang cara memperoleh produk yang ditawarkan dapat meyakinkan pembeli. Setiap ciri yang mengilustrasikan nilai lebih pada produk yang ditawarkan harus diungkapkan. Setiap produk mempunyai nilai lebih dalam manfaatnya.

## **2. Teori pengembangan produk**

Pengembangan produk merupakan kegiatan khusus yang krusial. Dapat dikatakan bahwa sumber utama pertumbuhan bisnis adalah inovasi produk. Inovasi produk datang dari ide-ide, baik ide baru ataupun ide untuk strategi ekstensi produk atau jasa yang sudah ada. Inovasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau konsumen dan membantu perusahaan bertahan atau berkompetisi dengan perusahaan peasing.<sup>20</sup>

## **3. Pengembangan produk**

Pengertian dasar pengembangan produk dapat dilihat pada gambar berikut ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>20</sup> Subagyo, Nur Aini Masruroh, Indra Bastian. “*Akuntanasi Manajemen Berbasis Desain*”. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2018) hlm Hlm, 42



## Pengembangan produk adalah...



### Gambar 2.2 Arti dasar pengembangan

Gambar 1.1 diatas menjelaskan bahwa pengembangan produk berlangsung, bekerja, atau berfungsi sebagai:

1. Penciptaan produk yang sama sekali baru atau bisa juga sebagai *upgrade* produk yang sudah ada dengan mengeksplorasi semua kemungkinan dan hasil.
2. Inovasi baru atau produk baru yang sudah ada untuk memeberikan layanan yang lebih baik dan ditingkatkan bagi pengguna-akhir.
3. Perbaikan terus menerus produk baru atau meningkatkan produk yang sudah ada dengan memberikan prefrensi untuk memenuhi permintaan pengguna akhir.
4. Meningkatkan kegunaan produk baru atau upgrade fitur dari produk yang sudah ada, untuk penggunaan pribadi dana tau komersial, untuk memperluas tujuan yang ditetepakatan (tujuan).

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk adalah penciptaan produk-produk dengan karakteristik baru atau produk dengan

karakteristik berbeda, yang menawarkan manfaat baru atau manfaat tambahan untuk para konsumen. Pengembangan produk juga dapat berupa modifikasi pada produk yang sudah ada atau hanya sekedar modifikasi pada tampilan atau persentasi produk yang sudah ada. Atau bisa juga merupakan formulasi produk yang sama sekali belum pernah ada. Pengembangan produk dibuat untuk memenuhi definisi yang baru yang diinginkan pelanggan atau pasar tertentu.<sup>21</sup>

Adapun pengembangan produk yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya yaitu menurut teori Kotler & Keller mengatakan bahwa pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang.

Dari berbagai pengertian pengembangan produk tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk adalah suatu usaha yang dilakukan perusahaan melalui pengenalan peluang pasar, perbaikan pada aspek teknis produksi dengan adanya inovasi dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan.<sup>22</sup>

#### **4. Tujuan pengembangan produk**

Pengembangan produk bertujuan untuk memberikan nilai maksimal bagi konsumen, memenangkan persaingan perusahaan dengan memilih produk yang inovatif, produk yang dimodifikasi serta mempunyai nilai yang tinggi baik dalam desain warna, ukuran, kemasan, merek dan ciri-ciri lainnya. Selain itu pengembangan produk juga dapat dilakukan untuk mempertahankan daya saing terhadap produk yang sudah ada, serta memberi jenis kepuasan dan desain, dan proses yang ditentukan oleh orang-orang yang

---

<sup>21</sup> Subagyo, Nur Aini Masruroh, Indra Bastian. “*Akuntanasi Manajemen Berbasis Desain*”. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2018) hlm 43

<sup>22</sup> Eko Waluyo “*Inovasi Pengembangan Produk Unggulan*” (Malang:Universitas Barawijaya Press UB Press,2021). Hlm 8

bertugas dalam produksi atau penyimpanan produk dan jasa.<sup>23</sup>

Menurut Kotler umumnya tujuan pengembangan produk baru adalah:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan baru dan memperkuat reputasi perusahaan sebagai investasi atau dengan menawarkan produk yang baru dari pada produk sebelumnya.
- 2) Untuk mempertahankan daya saing terhadap produk yang sudah ada, yaitu dengan jalan menawarkan produk yang dapat memberikan jenis kepuasan yang baru. Bentuknya bisa bertambah terhadap lini produk yang sudah ada maupun revisi terhadap produk yang telah ada.

Sedangkan menurut Alma, terdapat beberapa alasan yang membuat perusahaan melakukan pengembangan produk:

1. Untuk memenuhi keinginan konsumen.
2. Untuk menambah omzet penjualan.
3. Untuk mendayagunakan sumber-sumber produksi.
4. Untuk memenangkan persaingan.
5. Untuk meningkatkan keuntungan dengan pemakaian bahan yang sama.
6. Untuk mendayagunakan sisa-sisa bahan.
7. Untuk mencegah kebosanan konsumen.
8. Untuk menyederhanakan produk pembungkus.<sup>24</sup>

#### **5. Faktor-faktor yang mendorong perusahaan melakukan pengembangan produk**

Adapun beberapa faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengembangan produk, faktor-faktor ini harus dipertimbangkan agar terlaksananya pengembangan produk

---

<sup>23</sup> Puji Muniarti, dkk. “*perancangan dan pengembangan produk*”. (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hlm 62

<sup>24</sup> Muhammad Aldiansyah, Ashabul Khair, Hafiz Elmi, *Techopreneuership: Ide Kreatif bisnis digital*, (Bandung: Media Sains Indonesia,2023), hlm.51

yang berhasil. Apabila dalam situasi persaingan yang ketat perusahaan tidak melakukan usaha pengembangan produk, maka akan menghadapi resiko yang besar sehingga akan menghadapi resiko yang besar, dan akan kehilangan pasar dan pelanggan potensial.<sup>25</sup>

Menurut William J. Stanton, faktor-faktor yang mendorong perusahaan melakukan pengembangan produk adalah.<sup>26</sup>

1. Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi dapat menjadi sarana bisnis untuk melakukan pengembangan produk menjadi lebih berkualitas, cepat dalam pengerjaan dan lebih efisien bahkan lebih inovatif.

2. Perubahan selera konsumen

Selera konsumen akan mempengaruhi laris tidaknya produk yang ditawarkan. Jika selera konsumen berubah maka kepekaan dari pelaku usaha sangat menentukan penyesuaian produk sesuai selera konsumen. Perubahan ini dipengaruhi tingkat pendapatan, tingkat perkembangan penduduk, tingkat pendidikan, serta kesetiaan pelanggan terhadap produk yang bersangkutan.

3. Persaingan

Persaingan menjadi salah satu alasan kuat untuk melakukan pengembangan produk agar dapat menyaingi produk pesaing.

4. Adanya kapasitas mesin berlebih

Dengan meningkatkan kapasitas mesin-mesin yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan berusaha untuk menggunakan kelebihan kapasitas tersebut untuk membuat produk.

5. Siklus produk pendek

Siklus hidup produk yang pendek mendorong perusahaan untuk terus mengembangkan produknya,

---

<sup>25</sup> Astrini Padani, dkk. "*pengembangan produk agribisnis*". (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021). hlm 137

<sup>26</sup> Anwar, dkk. "*kewirausahaan berbasis UMKM*". (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023). hlm 147

sehingga konsumen tidak bosan dengan produk-produk yang diproduksi perusahaan.

6. Adanya keinginan untuk meningkatkan laba

Setiap bisnis bertujuan agar dapat memperkuat posisi produknya di pasar dan untuk memperluas pasar perlu ada pengembangan produk.

**6. pengembangan Atribut Produk**

Mengembangkan suatu produk mencakup penetapan manfaat yang akan disampaikan produk. Manfaat ini dikomunikasikan dan disampaikan oleh atribut produk seperti mutu, sifat dan rancangan keputusan mengenai atribut produk yang amat mempengaruhi reaksi konsumen terhadap produk.<sup>27</sup>

- 1) Mutu produk diartikan sebagai kemampuan produk untuk melaksanakan fungsinya, termasuk keawetan, kendalan, ketepatan, kemudahan dipergunakan dan diperbaiki, serta atribut bernilai yang lain. Sebuah produk dikatakan bermutu apabila dapat diukur secara objektif dari sudut pandang pemasaran, serta dari persepsi pembeli.
- 2) Sifat adalah alat bersaing untuk membedakan produk perusahaan dari produk pesaing. Perusahaan dapat menciptakan model model dari tingkat lebih tinggi dengan menambahkan beberapa sifat.
- 3) Rancangan produk adalah proses merancang gaya dan fungsi produk; menciptakan produk yang menarik, mudah, aman, dan tidak mahal untuk dipergunakan dan diservis, serta sederhana dan ekonomis untuk dibuat dan didistribusikan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Idham khalik “*penetapan Atribut Produk dan Harga terhadap Penciptaan Nilai Serta DAMpaknya Pada Kinerja Pemasaran*” (kesambi: Insania, 2022), hlm. 73

<sup>28</sup> Muhammad Fuad , Siti Nurbaya, Amirullah. “*Pengantar Bisnis*” (Surabaya: Indomedia Pustaka, 2017), hlm. 121

## 7. Pendapatan

### a. Pengertian pendapatan

pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diperoleh oleh faktor-faktor yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah dan gaji, sewa tanah, bunga, modal, dan keuntungan. Sama halnya yang telah diungkapkan oleh sukirno, bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.<sup>29</sup>

Menurut Winardi, pendapatan (*income*), secara teori ekonomi adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Dalam pengertian pembukuan pendapatan diartikan sebagai pendapatan sebuah perusahaan atau individu.<sup>30</sup>

Dari konsep yang telah dipaparkan diatas mengenai konsep pendapatan, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah setiap keuntungan yang didapatkan oleh seseorang atau badan usaha dari penghasilan yang telah didapatkan baik berupa uang dan yang lainnya dalam jangka waktu tertentu. Konsep pendapatan akan sangat berpengaruh bagi suatu negara, daimana konsep pendapatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara. Melihat hal ini, peningkatan pendapatan akan sangat penting bagi suatu negara ungtuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

### b. Pendapatan perseorangan

Menurut Mankiw mengemukakan bahwa pendapatan perseorangan (*Personal Income*) adalah pendapatan yang

---

<sup>29</sup> Nurjannah, “Analisis pendapatan usaha kue tradisional beje di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa” (skripsi, Universitas Negri Makasar, makasar, 2019), hlm. 11

<sup>30</sup> Muhammad Rapii, Huzain Jailani, dan Danang Prio Utomo. “Pereoknomian Indonesia” (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2022). hlm 49

diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Dalam hal ini pendapatan perseorangan dibagi dua yaitu *money income* dan *real income*:

- 1) *Money income* adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atau golongan yang berupa uang dalam jangka waktu tertentu.
- 2) *Real income* adalah pendapatan yang diterima seseorang atau golongan dalam bentuk barang dan jasa yang dinilai dengan uang dalam jangka waktu tertentu.<sup>31</sup>

**c. Kriteria pendapatan**

Berdasarkan Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi 4 golongan seperti srbagai berikut:

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,00 per bulan
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 s/d Rp 3.500.000,00 per bulan.
- 4) Golongan pendapat rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.00,00 per bulan.

**d. Jenis-jenis pendapatan**

Pendapatan terdiri dari berbagai jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan bersih (*disposable income*) adalah pendapatan seseorang sesudah dikurangi pajak langsung.
2. Pendapatan diterima dimuka (*unearned income*) adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.

---

<sup>31</sup> Khairul Rizal “*Faktor social ekonomi terhadap pendapatan petani kelapa sawit*” (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 12



3. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber di luar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya: pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan deviden, dan laba penjualan aktiva tetap.
4. Pendapatan permanen (*permanent income*) adalah pendapatan rata-rata yang diharapkan rumah tangga konsumsi selama hidupnya.
5. Pendapatan uang (*money income*) adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk satu kesatuan meter.
6. Pendapatan usaha (*operating revenue*) adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.
7. Pendapatan yang diterima dimuka (*unearned revenue or income*) terdiri dari dua hal yaitu:
  - a) Pendapatan yang diterima dimuka tetapi belum diakui sebagai pendapatan (dicatat sebagai utang pendapatan) pada saat penerimanya, dan baru akan diakui sebagai pendapatan pada saat perusahaan telah menyelesaikan kewajiban berupa pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pihak yang bersangkutan pada waktu yang akan datang.
  - b) Pajak, pendapatan dari sumber-sumber selain pendapatan pribadi.
8. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenues or accrued receivable*) adalah pendapatan yang sudah dihasilkan walaupun piutang yang bersangkutan belum jatuh tempo (belum saatnya ditagih).<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Khairul Rizal, *Faktor social ekonomi terhadap pendapatan petani kelapa sawit* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 13



## **8. Peningkatan pendapatan**

Menurut Alwi mengemukakan bahwa peningkatan pendapatan adalah ongkos sehubungan penggunaan yang lebih besar short-term financing dan berkurangnya long term financing. Selain itu menurut Riyanto menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan adalah kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu.<sup>33</sup> Berdasarkan dari beberapa pendapat mengenai peningkatan pendapatan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dalam mengembangkan atau memaksimalkan seluruh modal yang ada dalam periode tertentu.

## **G. Metode penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diangkat peneliti tentang bagaimana riset dibuat dan bagaimana peneliti akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistic; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.

### **2. Sumber data**

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.

#### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil

---

<sup>33</sup> Dwi Adi Lukmono, “Peningkatan pendapatan usaha kecil mikro ditinjau dari pemberian kredit oleh perusahaan daerah badan kredit Kecamatan Karanganyar pada tahun 2014” (skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 4

dari wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam data primer adalah obeservasi langsung ke lokasi penelitian dan wawancara secara langsung dengan pemilik dari usaha kopi telapen yaitu Bapak H. Swarman, Bapak Yuda Praya Cindra Budi sebagai kepala desa Karang Sidemen dan masyarakat yang menjadi karyawan yang bekerja di usaha kopi telapen tersebut.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data skunder itu berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data documenter.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini mengambil sumber data sekunder dari beberapa refrensi buku dan jurnal, baik berupa terbitan dan secara online.

## 3. Prosedur Pengumpulan Data

Pada setiap pembicaraan mengenai metodologi penelitian persoalan metode pengumpulan data menjadi amat penting. Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang diguakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Husein Umar, “*Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*” (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 42

<sup>35</sup> Anim Purwanto, “*Konsep dasar penelitian kualitatif: Teori dan contoh praktis*” (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan Indonesia), hlm. 58

<sup>36</sup> Burhan Bungin “*metodologi penelitian social dan ekonomi*” (Jakarta: kencana, 2013) hlm. 142

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif. dalam observasi partisipatif dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Dalam observasi yang akan dilakukan oleh penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, Partisipasi pasif (*passive participation*) adalah *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>37</sup>

Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan namun peneliti tidak ikut dalam kegiatan apa yang dilakukan oleh narasumber. Hal ini berdasarkan peran peneliti yang tidak terlibat dalam apa yang dilakukan sumber data. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang kongkrit dengan mencari informasi dalam produk unggulan kopi telapen tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) dengan maksud menghimpun informasi dari interviewee. Interviewee pada peneliti kualitatif adalah informasi yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.<sup>38</sup>

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.224-226

<sup>38</sup> Djam'an satori, Aan Komariah, "*metodologi penelitian kualitatif*" (bandung: Alfabeta, 2014) halm. 129

karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>39</sup>

Wawancara ini menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana dalam hal ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini ditujukan kepada pemilik usaha kopi telapen yaitu Bapak H. Swarman, Bapak Yuda Praya Cindra Budi, Serta masyarakat sebagai karyawan-karyawan yang berkerja di usaha kopi telapen tersebut bertujuan agar penyusun mendapat keterangan mengenai perkembangan produk unggulan kopi telapen sebagai potensi peningkatan pendapatan masyarakat desa.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>40</sup>

#### 4. Teknis Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>39</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 130

<sup>40</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*" (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 422

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi social yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat teriunggulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>42</sup> Adapun urutan teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)  
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan menyisihkan hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. *Data Display* (Penyajian Data)  
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)  
Langkah ketiga dalam analisis kualitataif dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## 5. Keabsahan data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid.

---

<sup>41</sup> Sugiyono “*Metode Penelitian Bisnis*” (bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 428

<sup>42</sup> Sugiyono “*Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Developmen/ R&D)*” (Bandung; Alfabeta, 2015) hlm. 15

Agar mendapatkan keabsahan data yang diperlukan teknik-teknik pemeriksaan. Terdapat beberapa metode yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data diantaranya:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesenimbangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>43</sup>

b. Teringulasi

Teringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber yaitu.<sup>44</sup>

1) Teringulasi sumber

Teringulasi sumber merupakan teringulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.

2) Teringulasi metode

Teringulasi metode adalah teringulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda.

c. Kecukupan Refrensi

Kecukupan refrensi dilakukan agar keabsahan data dapat dipenuhi diperlukan adanya refrensi yang cukup untuk dijadikan bukti pendukung dari data yang diperoleh

---

<sup>43</sup> Trisna Rukhmana, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Batam: CV.REY Media Grafik, 2022). Hlm. 218

<sup>44</sup> Fauzi Rachman, Dyah Rohma Wati. “*Buku ajar metode penelitian kualitatif*”.(Jawa Tengah: Lakeisha,2019) hlm. 129

sehingga dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan data.<sup>45</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>45</sup> Anim Purwanto. “*Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*”. (lombok Tengah: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia,2021) hlm 140



## BAB II

### PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN KOPI TELAPEN DI DESA KARANG SIDEMEN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Usaha Kopi Telapen

Sebelum adanya usaha kopi telapen, di desa karang sidemen mempunyai sebuah lembaga, suatu lembaga yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Lembaga tersebut dinamai sebagai Kelomok Wanita Tani (KWT) yang berdiri pada tanggal 15 Mei 2015, lembaga ini merupakan suatu lembaga perkumpulan istri petani atau wanita yang sepakat untuk membentuk suatu komunitas yang mempunyai Visi dan Misi yang sama dalam membentuk kegiatan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Adapun Visi dan Misi dalam Kelomopk Wanita Tani ini adalah menciptakan lapangan pekerjaan bagi para ibu rumah tangga yang tidak memiliki sumber penghasilan yang cukup dalam kesehariannya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar serta agar dapat memperluas pemasaran.

Adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) ini khususnya di Dusun persil sendiri dikarenakan Dusun tersebut merupakan salah satu penghasil kopi di Kabupaten Lombok tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Setelah mendapatkan pembekalan mengenai bagaimana mengelola perkebunan kopi dengan baik, pengolahan menjadi produk, mengemas produk dengan menarik, oleh *World Wide Fund For Nature* (WWF) pada tahun 2016, selain itu para petani di dusun persil juga mengikuti program Wirausaha Bank Indonesia (WUBI) dan *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC). Dengan demikian Kelompok Wanita Tani ini bisa menjadi sebuah mitra binaan dari perusahaan ITDC dari tahun 2019.

Dari hasil studi banding di luar daerah yang dilakukan oleh ketua KWT saat menghadiri salah satu seminar disana ia



melihat banyak kedai kopi yang berjejeran. Dari sana ia menemukan sebuah ide lalu mendiskusikannya dengan para rekan KWT untuk membangun sebuah usaha yang serupa di daerah tempat tinggal mereka. Dengan hasil pertanian kopi yang berlimpah yang diolah oleh para kelompok wanita tani yang menghasilkan sebuah kopi bubuk yang dinamai dengan Kopi Telapen, yang dimana nama tersebut berasal dari Bahasa daerah mereka atau bisa disebut dengan Bahasa sasak yang mempunyai arti *telangan peneng* (penghilang rasa sakit kepala) hal ini berdasarkan menurut kepercayaan warga setempat, bahwasannya dengan meminum kopi bisa menghilangkan rasa sakit kepala baik itu akibat kecapean dalam bekerja, beraktivitas maupun akibat perjalanan jauh sekalipun.<sup>46</sup>

## 2. Letak Geografis

Usaha kopi telapen terletak di Dusun Persil Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Karang Sidemen merupakan salah satu Desa dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Batukliang Utara, dengan populasi penduduk 7.810 jiwa dengan rata-rata penduduk beragama islam dan mata pencharian sebagai petani, pekebun, pertenak, buruh lepas dan merantau keluar negeri.

Desa karang sidemen juga terkenal dengan desa wisata, dimana desa Karang Sidemen memiliki luas 59,51 km<sup>2</sup> dengan tata guna lahan sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian, perkebunan, pekarangan dan lading. Jarak Desa Karang Sidemen dari ibukota kecamatan adalah 13,2 km, 28,6 km dari ibukota kabupaten dan berjarak 29,1 km dari ibukoya provinsi, batas administrative Desa Karang Sidemen adalah

- a. Sebekah barat : Desa Tanak Beak
- b. Sebelah timur : Taman Nasional Gunung Rinjani
- c. Sebelah utara : Desa Pidendang
- d. Sebelah Selatan : Desa Lantan

---

<sup>46</sup> Hakiyah, *Wawancara*, Karang sidemen, 17 April 2023.

Desa Karang Sidemen terdiri dari 14 dusun yaitu Dusun Karang Sidemen Bawah, Dusun Karang Sidemen Atas, Dusun Jeliman, Dusun Sintung Barat Satu, Dusun Sintung Barat Dua, Dusun Sintung Barat Induk, Dusun Sintung Tengah, Dusun Sintung Timur, Dusun Mertak Paok, Dusun Rangkep, Dusun Persil, Dusun Selojan. Induk, Dusun Selojan timur dan Sintung Utara. Pemerintahan desa terletak di Dusun Karang Sidemen Bawah.<sup>47</sup>

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu system atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem laporan, dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dan kelompok. Oleh karena itu, sebuah struktur organisasi hendaknya mengalokasikan pekerjaan melalui sebuah divisi pekerjaan dan menyediakan koordinasi dari hasil-hasil kinerja sehingga sasaran organisasi terlaksana dengan baik. Bentuk dari pengalokasian pekerjaan tersebut dapat digambarkan kedalam suatu struktur organisasi atau bagan organisasi.<sup>48</sup>

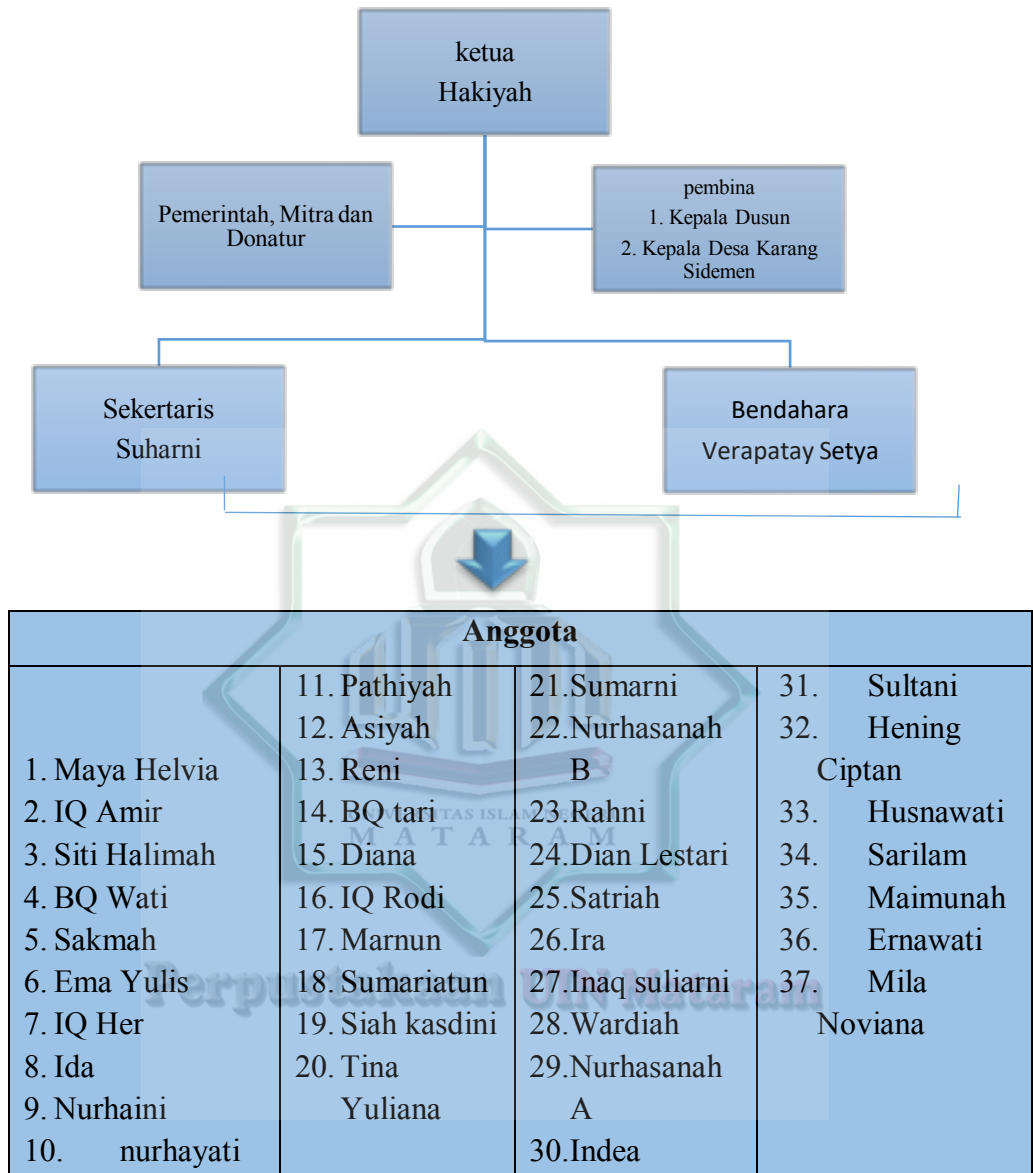
Dari hasil observasi di lapangan terdapat struktur organisasi kelompok wanita tani yang menaungi usaha kopi telapen yaitu, seperti dibawah ini.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>47</sup> Pesona Indonesia “Desa Wisata Karang Sidemen” dalam [https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/karang\\_sidemen\\_1](https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/karang_sidemen_1), diakses tanggal 15 April 2023

<sup>48</sup> Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 123



**Gambar 3.3 setruktur Kelompok Wanita Tani**

**4. Varian produk kopi telapen**

Ada beberapa varian yang terdapat dalam usaha kopi telapen yang dikelola oleh KWT seperti sebagai berikut:

HASIL PRODUKSI			
No	Varian kopi	Harga	Hasiat bubuk kopi
1.	Kopi Klasik	Rp 50.000/kg	Meningkatkan motabolisme, meningkatkan focus, mengurangi jumlah penyakit.
2.	Kopi Kedelai	Rp 100.000/kg	Membantu mengurangi kolestrol
3.	Kopi Coklat	Rp 100.000/kg	Meningkatkan focus, mengontrol perasaan gelisah dan kelelahan
4.	Kopi Original	Rp 100.000/kg	Menjaga Kesehatan otak, menjaga Kesehatan liver, Kesehatan jantung, mengurangi resiko kanker
5.	Kopi Jahe	RP 120.000/kg	Mencegah penyakit saraf, melindungi gigi, mencegah batu empedu, kecantikan kulit
6.	Kopi Jantan	Rp 400.000/kg	Membantu memperlancar peredaran darah, membantu stamina pria dewasa.

Sumber: Wawancara, 2023

**Tabel 1.1 Produk Kopi Telapen**

Gambar 1.1 diatas menunjukkan beberapa varian dari produk kopi telapen, harga dan hasiat dari bubuk kopi telapen. Kopi telapen juga tersedia dalam kemasan 100 gr yang dijual dengan harga Rp 20.000 per toples dan Rp 5.000 per plastic, untuk kemasan 200 gr seharga Rp 12,000-Rp 30.000, untuk kemasan gold seharga Rp 35.000 dan untuk kemasan 125 gr kopi jantan seharga 40.000 dalam kemasan botol yang berupa bubuk maupun masih utuh dalam bentuk biji kopi.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Hakiyah, *Wawancara*, Karang Sidemen, 17 April 2023

## 5. Target pemasaran varian kopi telapen

No	Varian rasa	Target pemasaran
1.	Kopi klasik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orang tua</li><li>• dewasa</li><li>• Remaja</li></ul>
2.	Kopi original	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orang tua</li><li>• dwasa</li><li>• Remaja</li></ul>
3.	Kopi jahe	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orang tua</li><li>• Dewasa</li></ul>
4.	Kopi coklat	<ul style="list-style-type: none"><li>• Remaja</li><li>• dewasa</li><li>• Anak muda</li></ul>
5.	Kopi kedelai	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak muda</li><li>• dewasa</li><li>• Oarng tua</li></ul>
6.	Kopi pejantan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dewasa</li><li>• Orang tua</li></ul>

**Table 2.1 target pemasaran**

Table 2.1 menunjukkan bahwa target pemasaran dari varian rasa dari usaha kopi telapen, menunjukkan bahwa produk bubuk kopi usaha telapen mempunyai target pemasaran kepada orang tua, dewasa dan para remaja.

## 6. Produksi dan Pengelolaan Produk

Dalam tahap produksi produk kopi telapen diperlukannya untuk mempersiapkan beberapa bahan yang akan digunakan untuk memproduksi produk seperti menyiapkan bahan baku utama yaitu kopi. Terdapat pula bahan tambahan yang lain seperti kedelai, beras, coklat, dan rempah-rempah lainnya. Bahan baku utama kopi yang terdapat pada produk kopi telapen ini diperoleh dari hasil pertanian yang ada di desa Karang Sidemen, hal ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan membantu para petani

mengolah hasil panen. Sebelum hasil biji Kopi diolah menjadi produk kopi telapen, biji-biji tersebut akan dipilih terlebih dahulu sesuai dengan standar kopi telapen, lalu setelah itu biji kopi hasil panen tersebut akan dibawa ke tempat pengolahan kopi telapen.

Terdapat beberapa peralatan yang digunakan untuk memproduksi kopi telapen yaitu:<sup>50</sup>

1. Kayu bakar
2. Tungku bakar
3. Kompor
4. Mesin penggiling kopi
5. Mesin roasting
6. Toples
7. Plastik atau kemasan
8. Timbangan
9. Alat pres
10. Kate atau keranjang

Setelah bahan-bahan terkumpul dilanjutkan dengan tahap pengolahan produk. Tahapan ini menjadi tahapan yang sangat penting bagi para perusahaan dimana tahapan ini akan berproses mengolah produk, sama halnya dengan produk kopi telapen ini yang akan di olah dari berupa bahan mentah seperti biji kopi menjadi bubuk kopi yang bisa dimanfaatkan oleh para konsumen sesuai dengan kebutuhan mereka. Ada beberapa tahapan dalam proses pengolahan bubuk kopi telapen ini yaitu:<sup>51</sup>

1. Penimbangan

Untuk membuat suatu produk diperlukannya pengukuran atau penimbangan agar dapat mengetahui berapa biji kopi yang akan digunakan untuk membuat bubuk kopi. Untuk pengolahan kopi telapen ini, kelompok wanita tani dapat mengelola 150 kg biji kopi setiap bulannya.

---

<sup>50</sup> Maya, *Wawancara*, Karang Sidemen, 17 April 2023

<sup>51</sup> Hakiyah, *Wawancara*, Karang Sidemen, 17 April 2023

## 2. Penyortiran

Setelah melakukan penimbangan biji kopi tersebut akan dipilih atau disortir terlebih dahulu sesuai dengan standar, biji kopi yang bersih, tidak terdapat kerusakan, dan tidak terdapat benda lain seperti ranting maupun daun.

## 3. Pengolahan RDP (*Robusta Dry Process*)

Dalam proses kali ini pengolahan biji kopi dilakukan tanpa melalui tahapan mengupas kulit dari biji kopi. Dikarenakan dalam pengolahan kopi telapen menggunakan pengeringan solar Dreyer, dalam kurun waktu 4 hari.

## 4. Pernyotiran kembali

Dalam tahap pernyotiran kali ini pemilihan biji kopi yang telah dikeringkan akan dipilih berdasarkan beberapa varian dari biji kopi yang ada.

## 5. Roasting

Biji kopi yang telah dipilih selanjutnya akan dimasak. Hal ini akan sangat berguna untuk mengeluarkan air dalam kopi, mengeringkan dan mengembangkan bijinya, serta memberikan aroma pada kopi tersebut.

## 6. Penggilingan

Setelah biji kopi telah di roasting tahap selanjutnya yaitu menghaluskan biji kopi dengan cara penggilingan biji kopi, mengubah biji kopi menjadi bubuk kopi. Dalam penggilingan ini menggunakan mesin huller kopi.

## 7. Pengemasan

Kopi yang telah dihaluskan selanjutnya akan dikemas, dengan mengukur berat setiap bubuk kopi yang akan dijual sesuai dengan berbagai varian ukuran penjualan.<sup>52</sup>

## 7. Jumlah dan data informan

Masyarakat yang bekerja di usaha kopi telapen kelompok wanita tani desa karang sidemen kebanyakan merupakan masyarakat sekitar yang rata-rata terdiri dari ibu rumah tangga

---

<sup>52</sup> Hakiyah, Wawancara, Karang Sidemen, 17 april 2023

khususnya yang ikut serta dalam persatuan kelompok wanita tani.

Berikut adalah beberapa data dari masyarakat Desa Karang Sidemen sebagai informan yang merupakan bagian dari kelompok wanita tani yang bekerja di usaha kopi telapen di Desa Karang Sidemen, Batukliang Utara, Lombok Tengah.

No	Nama	Umur	Alamat
1.	Nurhasanah	39 tahun	Dusun persil, RT.02 Desa Karang Sidemen
2.	IQ Her	50 tahun	Dusun persil, RT. 02 Desa Karang Sidemen
3.	Diana	37 tahun	Dusun persil, RT. 03 Desa Karang Sidemen
4.	Sumariatun	55 tahun	Dusun persil, RT. 02 Desa Karang Sidemen
5.	Nurhaini	45 tahun	Dusun persil, RT. 04 Desa Karang Sidemen
6.	Ira	30 tahun	Dusun persil, RT. 04 Desa Karang Sidemen
7.	Dian Lestari	29 tahun	Dusun persil, RT. 03 Desa Karang Sidemen
8.	Rahmi	35 tahun	Dusun persil, RT. 04 Desa Karang Sidemen
9.	Ernawati	30 tahun	Dusun persil, RT. 02 Desa Karang Sidemen
10.	Asiyah	27 tahun	Dusun persil, RT. 03 Desa Karang Sidemen

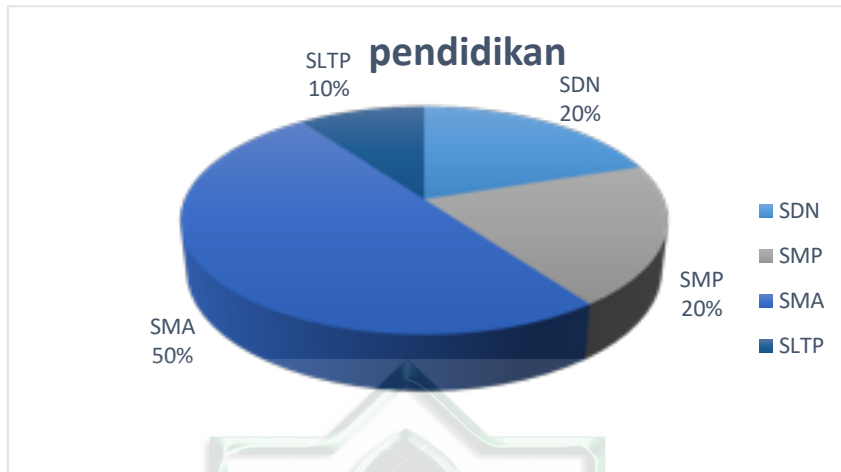
Sumber : peneliti, 2019

**Table 3.1 merupakan jumlah data para informan**

## **8. Tingkat pendidikan informan**



Dalam memilih pekerjaan tingkat pendidikan akan menjadi



sebuah factor yang diperhitungkan. Berikut ini adalah data tingkat pendidikan dari 10 (sepuluh) informan yang berhasil peneliti rangkum pada gambar berikut ini:

Sumber: *Wawancara 2023*

**gambar 4.5 Tingkat Pendidikan**

Dari gambar 2.3 menunjukkan tingkat pendidikan terakhir yang di enyam oleh para informan.

## **B. Pengembangan produk unggulan kopi telapen di Desa Karang Sidemen**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengembangan produk unggulan kopi telapen yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani dalam mengembangkan usaha kopi telapen. Peneliti telah mewawancarai pemilik dan para karyawan usaha kopi Telapen, untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan bagaimana pengembangan yang dilakukan usaha kopi Telapen.

Pengembangan produk adalah penciptaan produk-produk dengan karakteristik baru atau dengan karakteristik yang berbeda, yang menawarkan manfaat baru atau manfaat tambahan untuk para konsumen. Pengembangan produk juga dapat berupa modifikasi pada produk yang sudah ada atau hanya sekedar modifikasi pada

tampilan atau persentasi produk yang sudah ada. Atau bisa juga merupakan formulasi produk yang sama sekali belum pernah ada. Pengembangan produk dibuat untuk memenuhi definisi yang baru yang diinginkan pelanggan atau pasar tertentu.<sup>53</sup>

Sedangkan menurut kotler dan keller mengatakan pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang.<sup>54</sup>

Dalam hal ini usaha kopi telapen telah mengembangkan produk kopi dengan beberapa hal seperti memodifikasi produk yang sudah ada dengan berbagai inovasi varian rasa, tampilan serta pengembangan atribut produk yang lainnya.

Dari hasil wawancara dengan ibu Hakiya sebagai ketua kelompok tani mengatakan:

*“ untuk mengembangkan produk kopi telapen kami memodifikasi produk kopi telapen dengan berupa bubuk kopi agar mempermudah calon konsumen untuk dikonsumsi, dalam kopi telapen ini juga mempunyai beberapa varian rasa seperti kopi telapen klasik, original, kedelai, coklat, jahe dan bubuk kopi telapen pejalan. Begitu juga dengan kemasan kami mempunyai berbagai bentuk kemasan sesuai dengan takaran setiap kemasan untuk mempermudah pemasaran agar dapat dikonsumsi oleh setiap kalangan serta memilih kemasan yang baik dan praktis agar produk kami tetap aman”<sup>55</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut dalam mengembangkan usaha kopi telapen kelompok wanita tani telah menggunakan beberapa cara seperti memodifikasi produk yang berupa bubuk kopi agar mempermudah para konsumen untuk mengkonsumsi kopi telapen, lalu ada beberapa varian rasa yang di kembangkan usaha kopi telapen seperti bubuk kopi telapen klasik, original, jahe,

---

<sup>53</sup> Subagyo, Nur Aini Masruroh, Indra Bastian. “ *Akuntanasi Manajemen Berbasis Desain*”. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2018) hlm 43

<sup>54</sup> Eko wilyono. “*inovasi pengembangan produk unggulan*” (Malang: Universitas Barawijaya Press UB Press, 2021). Hlm 8

<sup>55</sup> Hakiyah, Wawancara, Karang Sidemen, 17 april 2023

coklat, pejalan, dan bubuk kopi telapen kedelai, hal ini juga sebagai pembeda dengan usaha para pesaing, lalu untuk kemasan sendiri usaha kopi telapen mempunyai berbagai varian sesuai dengan takaran dalam setiap kemasan agar kemasan produk kopi telapen bisa praktis dan aman dibawa serta dengan adanya berbagai varian kemasan dapat mempermudah pemasaran sehingga kopi telapen bisa dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat.

Adapun beberapa faktor-faktor yang mendorong perusahaan melakukan pengembangan produk yang terdapat dalam mengembangkan produk Usaha kopi telapen diantaranya yaitu:

1. Perkembangan teknologi

Dalam faktor perkembangan produk dari segi pengembangan teknologi, usaha kopi telapen terus berusaha agar produk yang dihasilkan bisa berkembang lebih pesat tidak hanya dipasarkan secara langsung namun dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan menggunakan *e-commerce* yang ada untuk memasarkan atau mempromosikan produknya agar banyak dikenal dan dikonsumsi oleh kalangan masyarakat dengan melalui aplikasi Shoppe, Facebook, Instagram, dan Tokopedia.

Hal ini berdasarkan yang diungkapkan oleh ibu Hakiyah bahwa:

*“untuk mengembangkan produk melalui pemasaran, selain menjual secara langsung dan menitipkan ke beberapa toko di beberapa tempat di daerah Lombok Tengah, Lombok Barat, Lombok Timur, dan Lombok Utara, kami juga menggunakan beberapa e-commerce yang ada seperti beberapa aplikasi internet seperti Shoppe, Facebook, Instagram, dan Tokopedia.”<sup>56</sup>*

Dengan adanya penggunaan teknologi seperti ini, melakukan pengembangan produk dari segi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi agar dapat mempermudah pengembangan pemasaran produk dan pengembangan produk

---

<sup>56</sup> Hakiyah, Wawancara, Karang Sidemen, 23 Mei 2023

secara efisien bahkan inovatif serta mempermudah para konsumen untuk membeli produk yang di pasarkan.

## 2. Perubahan selera konsumen

Selera konsumen akan mempengaruhi laris tidaknya produk yang ditawarkan. Jika selera konsumen berubah maka kepekaan dari pelaku usaha sangat menentukan penyesuaian produk sesuai selera konsumen. Perubahan ini dipengaruhi tingkat pendapatan, tingkat perkembangan penduduk, tingkat pendidikan, serta kesetiaan pelanggan terhadap produk yang bersangkutan.

Dalam hal ini, usaha kopi telapen terus berusaha mengembangkan produk dengan menambahkan beberapa varian rasa bubuk kopi telapen yang agar para konsumen tidak bosan dengan varian rasa yang monoton seperti varian rasa kopi bubuk original, klasik, coklat, kedelai, jahe, dan pejantan.

Hasil ini sesuai dengan yang di ungkapkan ibu Hakiyah sebagai ketua kelompok wanita tani bahwa:

*“untuk menghadapi perubahan selera konsumen, kami membuat beberapa varian rasa agar para konsumen tidak bosan dengan rasa yang itu-itu saja seperti menambahkan varian rasa bubuk kopi origina, klasik, kedelai, coklat, jahe, dan pejantan.”<sup>57</sup>*

Dengan adanya pengembangan produk seperti ini, melakukan perubahan pengembangan sesuai selera konsumen dengan menambah berbagai varian rasa dapat memberikan daya tarik tersendiri kepada para konsumen agar para konsumen tidak bosan dengan varian rasa yang satu saja. Sehingga para konsumen akan tetap melakukan pembelian pada usaha kopi telapen.

## 3. Adanya kapasitas mesin berlebih

Dengan adanya kapasitas mesin yang berlebih akan sangat mendukung pengembangan suatu produk yang dan mempercepat waktu memproduksi produk yang akan dihasilkan, dalam hal ini usaha kopi telapen menggunakan

---

<sup>57</sup> Hakiyah, Wawancara, Karang Sidemen, 23 Mei 2023

beberapa mesin pengeringan solar drayer atau alat pengelupas kulit dan heller untuk menghauskan biji kopi yang dapat mempermudah memproduksi produk seperti

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak H Sawarman bahwa:

*“untuk memproduksi produk kopi telapen ini, kami mendapat beberapa donator yang berupa mesin-mesin yang kami bisa gunakan untuk memproduksi produk kami. Kami memiliki beberapa mesin yang sangat membantu kami untuk membuat produk seperti alat pengelupas kulit biji kopi atau pengeringan solar dreyer ini sangat bermanfaat bagi kami untuk perkembangan produk melihat cuaca disini sangat dingin dan sering hujan, jadinya kami ngga perlu susah menjemur biji kopi. Selain itu juga ada mesin heller untuk menghaluskan biji kopi agar menjadi bubuk kopi ini juga tentunya sangat membantu untuk memproduksi bubuk kopi telapen”<sup>58</sup>*

Dengan adanya mesin-mesin yang dimiliki usaha kopi telapen. Akan dapat mempermudah memproduksi bubuk kopi telapen diantaranya seperti dalam penjemuran atau pengelupasan kulit biji kopi dan menghaluskan biji kopi agar mempercepat usaha kopi telapen memproduksi bubuk kopi telapen.

#### 4. Persaingan

Untuk menyaingi produk pesaing usaha kopi telapen membedakan hasil produk yang usaha kopi telapen produksi dengan hasil produksi usaha kopi yang lain dengan menggunakan penambahkan beberapa varian rasa bubuk kopi telapen.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh ibu hakiyah yang mengatakan bahwa:

---

<sup>58</sup> Sawarman, *Wawancara*, Karang Sidemen, 23 mei 2023

*“Untuk membedakan produk kami dengan produk yang pesaing produksi ya, dengan cara membuat beberapa varian bubuk kopi tadi”<sup>59</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa usaha kopi telapen juga mengembangkan produk karena adanya pesaing, dengan membedakan hasil produksi seperti menambahkan beberapa varian rasa untuk meningkatkan pengembangan produk usaha kopi telapen.

5. Keinginan untuk meningkatkan laba

Peningkatan laba sangatlah penting untuk peningkatan suatu usaha dengan mengembangkan produk yang dihasilkan, dalam usaha kopi telapen menggunakan beberapa cara untuk meningkatkan laba melalui pengembangan produk seperti menambah produk, memperluas target pemasaran, dan memanfaatkan koneksi pribadi.

Setiap bisnis bertujuan agar dapat memperkuat posisi produknya di pasar dan untuk memperluas pasar perlu ada pengembangan produk.

Hal ini sesuai dengan ungkapan ibu Hakiyah yang mengatakan bahwa:

*“untuk meningkatkan laba kami menggunakan beberapa cara seperti menambah jumlah produk yang kami produksi, memperluas target pasar ke beberapa tempat dan kami juga menargetkan produk kopi telapen sesuai dengan usia dari setiap kalangan dengan membuat beberapa varian rasa dari produk kopi kami dan kami juga memanfaatkan koneksi pribadi untuk menyebarkan produk kopi kami”*

Wawancara diatas menunjukkan bahwa peningkatan laba merupakan factor terpenting mengenai pengembangan produk. Dalam usaha kopi telapen menggunakan beberapa cara dalam meningkatkan laba dengan menambah jumlah produk yang tentunya sesuai dengan perhitungan, memperluas target pemasaran dan memanfaatkan koneksi pribadi merupakan hal

---

<sup>59</sup> Hakiyah, Wawancara, Karang Sidemen, 23 mei 2023



yang efektif untuk meningkatkan laba melalui pengembangan produk.

### **C. Analisis pengembangan produk unggulan kopi telapen di Desa Karang Sidemen**

Dalam dunia usaha atau bisnis pada saat ini, pengembangan produk dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan suatu usaha yang dijalankan agar suatu usaha bisa mencapai apa yang ingin dituju. Pengetahuan mengenai bagaimana perkembangan suatu produk menjadi suatu hal yang sangat penting dalam suatu usaha ketika dihadapkan dengan permasalahan, seperti berubahnya selera konsumen terhadap produk yang akan mempengaruhi pemasaran sehingga mempersulit perkembangan sebuah usaha.

Perkembangan suatu usaha ditentukan dengan kemampuan untuk membangun sebuah strategi yang tepat. Karena strategi merupakan yang sangat dibutuhkan bagi setiap usaha untuk memntukan tujuan yang akan dicapai, dimana strategi dapat menentukan arah tujuan yang akan dicapai. Setiap usaha tentunya akan memiliki pengembangan produk yang

Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pengembangan produk yang diterapkan dalam usaha kopi telapen, karena keberhasilan dalam mengembangkan suatu produk akan sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan agar dapat berkembang. Perkembangan dunia usaha yang penuh persaingan menuntut suatu usaha agar terus melakukan perubahan terhadap bagaimana cara agar memberikan kualitas produk yang baik bagi para konsumennya, dengan adanya persaingan yang ketat akan menuntut untuk terus berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang berkualitas.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan peoduk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang. mengembangkan konsep produk menjadi produk fisik untuk meyakikan bahwa

gagasan produk dapat diubah menjadi produk yang dapat diwujudkan.<sup>60</sup>

Usaha kopi telapen telah menggunakan beberapa hal untuk mengembangkan usaha kopi telapen dari tahun ke tahun dapat dilihat dari manfaat yang bisa dilihat dari mutu produk seperti dalam usaha kopi telapen ini modifikasi dari beberapa varian rasa seperti kopi bubuk original, klasik, kedelai, jahe, pejantan dan kopi bubuk dengan varian rasa coklat dengan adanya beberapa varian rasa ini akan menarik peminat para konsumen untuk membeli dan ada juga beberapa varian kemasan yang sesuai dengan takaran yang telah di ditentukan agar mempermudah pemasaran dan kopi telapen dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat, selain itu dengan adanya kemasan yang praktis dan aman akan melindungi produk dari kawetan produk kopi telapen.

Dalam mengembangkan sebuah produk ada beberapa factor yang mendorong perusahaan melakukan pengembangan produk. Ada pun beberapa factor pendorong usaha kopi telapen meningkatkan pengembangan produk yaitu:

1. Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi dapat menjadi sarana bisnis untuk melakukan pengembangan produk menjadi lebih berkualitas, cepat dalam pengerjaan dan lebih efisien bahkan lebih inovatif.<sup>61</sup>

Dalam usaha kopi telapen terus berupaya meningkatkan kualitas pengembangan produk, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk memasarkan produk kopi telapen yang akan mempermudah usaha kopi telapen dalam menjual dan mempromosikan hasil produk bubuk kopi usaha kopi telapen.

2. Perubahan selera konsumen

---

<sup>60</sup> Yuan Badrianto, dkk. *Manajemen Oprasional (Produksi dan Oprasi)*. (bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022). Hlm 174

<sup>61</sup> Anwar, dkk. "*kewirausahaan berbasis UMKM*". (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023). hlm 147



Selera konsumen akan mempengaruhi laris tidaknya produk yang ditawarkan. Jika selera konsumen berubah maka kepekaan dari pelaku usaha sangat menentukan penyesuaian produk sesuai selera konsumen. Perubahan ini dipengaruhi tingkat pendapatan, tingkat perkembangan penduduk, tingkat pendidikan, serta kesetiaan pelanggan terhadap produk yang bersangkutan.<sup>62</sup>

Dalam usaha kopi telapen dalam menghadapi perubahan selera konsumen usaha kopi telapen terus berupaya agar mengembangkan produk sesuai selera para kosumen dengan menambahkan beberapa varian rasa seperti bubuk kopi telapen rasa original, klasik, jahe, coklat, kedelai, dan pejantan.

### 3. Persaingan

Persaingan menjadi salah satu alasan kuat untuk melakukan pengembangan produk agar dapat menyaingi produk pesaing.<sup>63</sup>

Berdasarkan penelitian terkait pesaing dalam usaha kopi telapen bahwa, untuk mempertahankan produk kopi telapen menggunakan pengembangan produk seperti adanya penambahan beberapa varian rasa untuk membedakan produk kopi bubuk kopi telapen dengan produk kopi bubuk usaha yang lain.

### 4. Adanya kapasitas mesin berlebih

Dengan meningkatkan kapasitas mesin-mesin yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan berusaha untuk menggunakan kelebihan kapasitas tersebut untuk membuat produk.<sup>64</sup>

Dalam usaha kopi telapen mempunyai beberapa mesin yang sangat membantu untuk terus mendukung pengembangan produk, dengan kapsitas yang sangat bagus membuat usaha kopi telapen terus memproduksi produk kopi telapen. Adapun mesin tersebut seperti alat pengelupas kulit kopi atau

---

<sup>62</sup> Anwar, dkk. *“kewirausahaan berbasis UMKM”*. (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023). hlm 147

<sup>63</sup> Anwar, dkk. *“kewirausahaan berbasis UMKM”*. (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023). hlm 147

<sup>64</sup> Anwar, dkk. *“kewirausahaan berbasis UMKM”*. (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023). hlm 147

pengeringan solar dreyer dan heller untuk menghaluskan biji kopi, adanya kapasitas mesin yang sangat bagus akan mempermudah dan mempercepat produksi kopi telapen, melihat cuaca desa karang sidemen yang cukup dingin dan sering turun hujan dengan adanya mesin pengering solar dreyer akan mempermudah dan mempercepat pengelupasan kulit biji kopi selama kurun waktu 4 (empat) hari tanpa menjemur dibawah teriknya sinar matahari.

5. Siklus produk pendek

Siklus hidup produk yang pendek mendorong perusahaan untuk terus mengembangkan produknya, sehingga konsumen tidak bosan dengan produk-produk yang diproduksi perusahaan. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa varian rasa dari produk bubuk kopi telapen.

6. Adanya keinginan untuk meningkatkan laba

Setiap bisnis bertujuan agar dapat memperkuat posisi produknya di pasar dan untuk memperluas pasar perlu ada pengembangan produk.

Dalam hal ini melihat peningkatan laba sangat penting dalam suatu bisnis, usaha kopi telapen menggunakan beberapa cara untuk meningkatkan laba dari pengembangan produk seperti menambah jumlah produk yang sesuai dengan perhitungan, memperluas target pasar melalui titip jual, menjualkan secara langsung, dan memanfaatkan teknologi untuk menjual dan mempromusikan usaha kopi telapen dan dengan memanfaatkan koneksi pribadi untuk menyebarkan hasil produksi atau produk kopi telapen.

**BAB III**  
**DAMPAK PERKEMBANGAN DARI PRODUK UNGGULAN**  
**KOPI TELAPEN TERHADAP MENINGKATKAN**  
**PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KARANG**  
**SIDEMEN**

**A. Dampak perkembangan dari produk unggulan kopi telapen terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen**

Pada bagian ini akan disekripsikan hasil temuan penelitian di usaha kopi telapen di Desa Karang Sidemen mengenai bagaimana dampak usaha kopi telapen terhadap pendapatan masyarakat sekitar melalui wawancara yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) informan yang merupakan masyarakat sekitar desa Karang Sidemen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di usaha kopi telapen terhadap ketua Kelompok Wanita Tani (KWT), memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan visi dan misi terbentuknya Kelompok Wanita Tani sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Dengan adanya usaha kopi telapen ini diharapkan dapat membantu perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik lagi.

Keinginan para pihak pengusaha kopi telapen untuk mensejahterakan masyarakat dapat dilihat dari terciptanya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pihak Kelompok Wanita Tani salah satunya untuk menjadi kariawan sera dapat menjual hasil panen yang di dapatkan kepada pihak pengusaha kopi telapen. Seperti yang di ungkapkan Ibu Hakiyah sebagai Ketua kelompok wanita tani kepada peneliti:

*“sesuai visi dan misi dari kelompok wanita tani karena usaha kopi telapen ini berada di bawah naungan KWT yaitu untuk menciptaptakan lapangan pekerjaan dan mesenjahterakan masyarakat aekitar”<sup>65</sup>*

---

<sup>65</sup> Hakiyah, Wawancara, Karang Sidemen, 17 April 2023

Selanjutnya salah satu masyarakat yang merupakan anggota kelompok wanita tani yaitu Dian lestari (30 tahun) bekerja di kopi telapen mengatakan:

*“adanya usaha kopi telapen ini dapat memberikan peluang kerja bagi masyarkat disini, dan alhamdulillah saya dapat bekerja disini”*<sup>66</sup>

Pernyataan dari informan sudah jelas bahwa usaha kopi telapen menginginkan masyarakat sekitar dapat bekerja dalam usaha ini, tidak hanya di perkebunan melainkan dapat bekerja pada usaha kopi telapen ini juga.

Membuat bubuk kopi merupakan salah satu mata pencharian warga sekitar khususnya untuk para petani kopi. Mata pencharian masyarakat sebelum adanya usaha pembuatan bubuk kopi adalah sebagai petani kopi atau karyawan dan pengolah wisata yang ada disekitar desa, seiring berjalannya waktu kelompok wanita tani membuka usaha kopi telapen yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 10 (aepuluh) informan mengenai tanggapan mereka terhadap usaha kopi telapen kelompok wanita tani sebagai berikut:

Tanggapan Ibu Rahmi (49 tahun), mengatakan bahwa:

*“dengan adanya usaha kopi telapen dan kelompok wanita tani ini, sangat membantu masyarakat, yang tadinya tidak memiliki pekerjaan jadi memeiliki pekerjaan”*<sup>67</sup>

Adapun tanggapan yang diberikan oleh Ibu IQ Her (53 tahun), mengenai adanya usaha kopi telapen mengatakan bahawa:

*“dementeh arak taokte begoean adente ndek nganggur doang edak iye pemasukanteh soalen selain lek bangket doang”*<sup>68</sup>

Artinya: (saya suka dengan adanya pekerjaan ini, saya memiliki tempet bekerja supaya kami tidak menganggur dan tidak memiliki pemasukan selain kerja di sawah)

---

<sup>66</sup> Maya, Wawancara, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

<sup>67</sup> Rahmi, Wawancara, Karang Sidemen, 17 April 2023

<sup>68</sup> IQ Her, Wawancara, Karang Sidemen, 30 April 2023

Selanjutnya ada tanggapan dari Ibu sumariatun (40 tahun), yang merupakan salah satu salah satu mengenai usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

*“Alhamdulillah, dengan adanya usaha kopi telapen ini, kami memiliki pekerjaan, untuk memenuhi kebutuhan keseharian kami, hitung-hitung kami bisa membantu suami dalam mencari nafkah”*<sup>69</sup>

Selanjutnya ada tanggapan dari Ibu Diana (34 tahun), mengenai adanya usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

*“setelah adanya kelompok wanita tani dan usaha kopi telapen ini, kami bisa mengolah hasil perkeunan kami dengan menjual hasilnya ke usaha kopi telapen”*<sup>70</sup>

Lalu yang terakhir ada Ibu Emawati (33 tahun), mengenai adanya usaha kopi telapen bahwa:

*“Warga sini bisa dibidang mempunyai semangat kerja yang tinggi, oleh karena itu dengan adanya kelompok wanita tani dan kopi telapen ini, kami merasa bisa terbantu”*<sup>71</sup>

Dari wawancara diatas dengan para informan, masyarakat menanggapi baik dengan adanya usaha kopi telapen yang dibangun oleh kelompok wanita tani. Adanya usaha ini perekonomian masyarakat sekitar cukup terbantu dengan adanya peluang pekerjaan yang tersedia. Untuk masyarakat khususnya masyarakat yang telah mempunyai keluarga, mereka bisa saling membantu untuk mencari penghasilan tambahan dengan ikut bekerja di usaha kopi telapen, karena melihat pengeluaran yang semakin meningkat. Hal itu menjadi dorongan untuk masyarakat bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga dan menunjang kesejahteraan keluarga.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat sekitar ikut bekerja dalam usaha kopi telapen KWT, seperti informasi yang peneliti dapatkan dilapangan terhadap 10 (sepuluh) informan, alasan mereka bekerja sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Seumariatun, Wawancara, Karang Sidemen, 30 April 2023

<sup>70</sup> Diana, Wawancara, Karang Sidemen, 30 April 2023

<sup>71</sup> Emawati, Wawancara, Karang Sidemen, 03 mei 2023

Adapun tanggapan dari Ibu Dian Lestari (30, tahun), mengenai factor untuk bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“Saya bekerja disini untuk memenuhi kebutuhan keseharian saya, mumpung ada lowongan pekerjaan yang dapat saya manfaatkan ”<sup>72</sup>*

Sedangkan Ibu Asiyah (45, tahun), mengatakan factor yang menyebabkan bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“Adanya usaha ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, masyarakat disini jadi bisa menambah penghasilannya ”<sup>73</sup>*

Selanjutnya ada tanggapan mengenai factor bekerja di usaha kopi telapen dari salah satu karyawan usaha kopi telapen Ibu Sumariatun (55 tahun) mengatkan bahwa:

*“Saya dulu pengangguran, tapi semenjak adanya usaha ini Alhamdulillah saya jadi dapat menambah penambahan untuk keseharian saya ”<sup>74</sup>*

Lalu ada Ibu Nurhaini (45 tahun), yang mengatakan factor yang menyebabkan bekerja di usaha kopi telapen yaitu:

*“Dulu sebehum ada usaha kopi telapen kelompok wanita tani ini, yang mencari nafkah hanya suami saya saja, tapi sekarang sedikit tidak saya bisa membantu untuk mendapatkan penghasilan ”<sup>75</sup>*

Selanjutnya ada tanggapan dari Ibu Ira (33 tahun) mengenai factor yang menyebabkan bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“melihat tanggungan keluarga yang semakin bertambah, dan untungnya ada usaha kopi telapen ini yang bisa dijadikan penambahan pemasukan ”<sup>76</sup>*

Dari hasil wawancara diatas, dikarenakan hasil wawancara dari para informan homogen, maka dapat disimpulkan bahwa dalam suatu keluarga membutuhkan kerja sama yang baik antara kepala rumah tangga dengan sang istri serta dengan para anggota

---

<sup>72</sup> Dian Lestari, *Wawancara*, Karang Sidemen, 17 April 2023

<sup>73</sup> Asiyah, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

<sup>74</sup> Sumariatun, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

<sup>75</sup> Nurhaini, *Wawancara*, Karang Sidemen, 17 April 2023

<sup>76</sup> Ira, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023



keluarga agar tujuan kehidupannya bisa tercapai, termasuk dalam persoalan perekonomian. Jumlah pendapatan yang diterima akan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dalam sehari-hari.

Dari pernyataan para informan, menyatakan bahwa dalam suatu keluarga perlunya kerja sama untuk mencari penghasilan tambahan. Kebutuhan keluarga yang kian meningkat, jumlah kebutuhan setiap individu dari suatu keluarga jelas berbeda. Suatu keluarga pasti terdapat beberapa anggota keluarga yang mempunyai kebutuhan masing-masing. Hal ini akan menjadi beban tersendiri bagi kepala rumah tangga apabila pendapatan tidak bisa mencukupi semuanya. Berikut adalah tanggungan keluarga pada informan sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Anak	Keterangan	Tanggungan Keluarga	keterangan
1.	Nurhasanah	3	1 menikah 1 SDN 1 SMA	4	Suami, istri, 2 anak
2.	IQ Her	3	2 meikah 1 SMP	3	Suami, istri anak
3.	Diana	2	2 menikah	2	Suami, istri
4.	Sumariatun	2	1 SMA 1 menikah	3	Suami, istri 2 anak
5.	Nurhaini	2	1 SDN 1 SMP	4	Suami, istri 2 anak
6.	Ira	3	2 menikah 1 SMA	3	Suami, istri 1 anak
7.	Dian Lestari	1	1 SDN	3	Suami, istri 1 anak
8.	Rahmi	3	3 menikah	2	Suami,

					istri, 2 anak
9.	Ernawati	2	1 pengangguran 1 SDN	4	Suami, Istri 2 anak
10.	Asiyah	1	1 SMA	3	Suami istri 1 anak

Sumber: Wawancara, Karang Sidemen, 2023

**Table 4.1 Jumlah tanggungan keluarga para informan**

Data diatas menunjukkan jumlah tanggungan yang ada dikeluarga para informan. Sebagian dari anak mereka sudah ada yang menikah sehingga beban mereka cukup berkurang, sedangkan untuk anak yang masih dalam masa menempuh pendidikan kini kian meningkat.

bekerja di usaha kopi telapen kelompok wanita tani merupakan pekerjaan bagi sebagian masyarakat sekitar selain bekerja di wisata dan kerajinan. Usaha ini sangat membantu masyarakat dalam perekonomian. Menurut para informan pendapatan yang dihasilkan dari bekerja pada usaha kopi telapen KWT sudah cukup meningkat dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada pekerjaan sebelumnya. Berikut ini adalah pernyataan dari para informan sebelum bekerja di Usaha Kopi telapen KWT.

Adapun tanggapan dari ibu Nurhasanah mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen tersebut yaitu:

*“Dulu sebelum saya bekerja di usaha kopi telapen dan gabung dengan Kelompok wanita tani saya kerja di perkebunan untuk perbulan saya dapat mengumpulkan sekitar 700.00an”<sup>77</sup>*

Selanjutnya ada tanggapan dari IQ Her mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

<sup>77</sup> Nurhasanah, *Wawancara*. Karang Sidemen, 3Mei 2023



*“Laek jaq aku nden arak pegaweankeh, enggan wah nulung semamengkeh lek bangket semendak-semendak lagun”*

Artinya: (dulu saya tidak memiliki pekerjaan saya Cuma membantu suami saya bekerja di sawah sebentar)<sup>78</sup>

Selanjutnya ada tanggapan dari Ibu Diana mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen yang menjelaskan bahwa:

*“Dulu sebelum bekerja di usaha kopi telapen KWT saya bekerja menjadi buruh tani untuk pendapatan perbulunya kurang lebih 800.000 dalam perbulannya”<sup>79</sup>*

Selanjutnya ada Ibu Sumariatun yang bertanggung mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

*“Sebelum kerja di usaha kopi telapen saya tidak memiliki pemasukan setelah kerja di kopi telapen dan gabung dengan KWT alhamdulillah saya dapat membantu suami dalam mencari nafkah”<sup>80</sup>*

Selanjutnya ada ibu Nurhaini bertanggung mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

*“Sebelum kerja di kopi telapen saya bekerja di pekerbunan gaji saya kurang lebih Rp 840.000an untuk perbulunya”<sup>81</sup>*

Lalu ada ibu Ira yang mengatakan pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen bahwa:

*“saya dulu jadi petani gajinya kalo dihitung-hitung bisa mencapai Rp. 850.000 perbulan”<sup>82</sup>*

---

<sup>78</sup> IQ Her, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023

<sup>79</sup> Diana, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023

<sup>80</sup> Sumariatun, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023

<sup>81</sup> Nurhaini, *Wawancara*, Karang Sidemen, 17 April 2023

<sup>82</sup> Ira, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

Lalu ada pendapat dari ibu Dian Lestari mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

*“saya dulu hanya ibu rumah tangga sibuk mengurus keluarga di rumah”<sup>83</sup>*

Selanjutnya ada tanggapan dari ibu Rahmi mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

*“Sebelum kerja di usaha kopi telapen kelompok wanita tani pendapatan saya klo dihitung-hitung bisa mencapai Rp 800.00 dalam perbulan”<sup>84</sup>*

Selanjutnya ada tanggapan dari ibu Ernawati mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

*“dari dulu saya mempunyai usaha kecil-kecilan pendapatan perbulan bisa mencapai Rp 1000.000 dalam perbulan”<sup>85</sup>*

Dan yang terakhir ada tanggapan dari ibu Asiyah mengenai pendapatan sebelum bekerja di usaha kopi telapen yang mengatakan bahwa:

*“sebelum gabung di KWT dan ikut kerja di kopi telapen saya sudah mempunyai usaha kecil-kecilan yang mempunyai pendapatan sekitar Rp 1.500.000 dalam perbulan”<sup>86</sup>*

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya peluang kerja dalam usaha kopi telapen KWT merupakan pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut mereka pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja di usaha kopi telapen KWT lebih baik dibandingkan dengan pendapatan yang mereka peroleh sebelumnya.

---

<sup>83</sup> Dian Lestari, *Wawancara*, Karang Sidem, 17 Agustus 2023

<sup>84</sup> Rahmi, *Wawancara*, Karang Sidem, 17 April 2023

<sup>85</sup> Emawati, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

<sup>86</sup> Asiyah, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

Alasan suami dan istri sama-sama saling membantu dalam bekerja dapat diliaht dari faktor tingkat pendapatan yang diperoleh kurang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Berikut ini adalah pernyataan pendapatan dari informan selama per bulannya:

Berikut ini adalah ungkapan dari Ibu Nurhasanah mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen:

*“Alhamdulillah pendapatan saya sesudah bekerja di usaha kopi telapen Rp 1.200.000”<sup>87</sup>*

Selanjutnya ada ungkapan dari IQ Her mengatakan bahwa mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen bahwa:

*“mun gajingke lek kopi telapen munt e etong-etong aran Rp 1.280.000”*

Artinya: (kalo gaji di kopi telapen kalo dihitung-hitung ada Rp 1.280.000)<sup>88</sup>

Selanjutnya ada ungkapan dari Ibu Diana menjelaskan mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen bahwa:

*“pendapatan perbulan saya Alhamdulillah Rp 1.200.000”<sup>89</sup>*

Selanjutnya ada ungkapan dari Ibu Sumariatun mengatakan mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen bahwa:

*“pendapatan perbulan Rp 1.500.000”<sup>90</sup>*

Lalu ada ungkapan dari Ibu Nurhaini mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“Alhamdulillah pendapatan saya perbulan 1.200.000”<sup>91</sup>*

---

<sup>87</sup> Nurhasanah, *Wawancara*. Karang Sidemen, 3Mei 2023

<sup>88</sup> IQ Her, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023

<sup>89</sup> Diana, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023

<sup>90</sup> Sumariatun, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023

Lalu ada ungkapan dari Ibu Ira mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“pendapatan perbulan saya Rp 2.200.000”<sup>92</sup>*

Selanjutnya ada ungkapan dari Ibu Dian Lestari mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“untuk pendapatan saya perbulan Rp 1.400.000”<sup>93</sup>*

Selanjutnya ungkapan dari Ibu Rahmi mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“alhamdulillah pendapatan perbulan saya itu Rp 1.500.000”<sup>94</sup>*

Lalu ada ungkapan dari Ibu Ernawati mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“pendapatan saya perbulan Rp 2.500.000”<sup>95</sup>*

Dan yang terakhir ada ungkapan dari Ibu Asiyah mengenai berapa pendapatan perbulan setelah bekerja di usaha kopi telapen mengatakan bahwa:

*“Alhamdulillah pendapatan saya kurang lebih Rp 3.000.000”<sup>96</sup>*

Hasil wawancara diatas merupakan pendapatan masyarakat para informan. Dapat dilia bahwa tingkat pendapatan perbulannay mulai dari kisaran Rp 1.200.000/bulan hingga Rp 3.000.000/bulan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan setiap perbulan dari hasil bekerja di usaha kopi telapen.

---

<sup>91</sup> Nurhaini, Wawancara, Karang Sidemen, 17 April 2023

<sup>92</sup> Ira, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

<sup>93</sup> Dian Lestari, *Wawancara*, Karang Sidemn, 17 Agustus 2023

<sup>94</sup> Rahmi, *Wawancara*, Karang Sidemn, 17 April 2023

<sup>95</sup> Emawati, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

<sup>96</sup> Asiyah, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

## **B. Analisis Dampak perkembangan dari produk unggulan kopi telapen terhadap pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen**

Dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha pasti akan terdapat beberapa dampak bagi sekitar, terutama bagi masyarakat sekitar. Dampak suatu bisnis atau usaha akan sangat berpengaruh bagi masyarakat dimana usaha atau bisnis yang dijalankan dapat membantu masyarakat sekitar mengentaskan kemiskinan serta mensejahterakan rakyat. Suatu bisnis dapat membuka banyak lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan menambah pendapatan perkapita masyarakat yang secara otomatis dapat menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Sepertihalnya dengan usaha Kopi Telapen yang sedang dijalankan yang tentunya akan berpengaruh bagi pendapatan masyarakat sekitar.

Upaya dalam peningkatan pendapatan masyarakat dengan adanya usaha kopi telapen kelompok wanita tani khususnya warga sekitar yang sudah dilakukan pihak kelompok wanita tani.

Hasil penelitian yang dilakukan di usaha kopi telapen kelompok wanita tani telah memberikan peluang kerja bagi masyarakat terutama bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya usaha kopi telapen memberikan lapangan pekerjaan untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat. Pihak kelompok wanita juga telah memberikan kemudahan bagi para masyarakat yang mempunyai kebun kopi untuk menjual hasil perkebunanya kepada usaha kopi telapen.

Adapun faktor yang mempengaruhi masyarakat sekitar untuk bekerja pada usaha kopi telapen kelompok wanita tani ini agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Salah satunya dikarenakan kurang terpenuhinya atau kebutuhan rumah tangga yang sering kali meningkat sehingga hal tersebut menjadi alasan bagi keluarga untuk mencari tabahan penghasilan. Berikut merupakan tabel penghasilan informan sebelum dan sesudah bekerja di usaha kopi telapen.

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan perbulan
1.	Nurhasanah	Ibu rumah tangga	-
2.	IQ Her	Ibu rumah tangga	-
3.	Diana	Petani	Rp 800.000
4.	Sumariatun	Ibu rumah tangga	-
5.	Nurhaini	Karyiawan perkebunan	Rp 840.000
6.	ira	petani	Rp 850.000
7.	Dian Lestari	Ibu tumah tangga	-
8.	Rahmi	Petani	Rp 800.000
9.	Ernawati	Pedagang	Rp 1.000.000
10.	Asiyah	pedagang	Rp 1.500.000

Sumber: *wawancara* karang sidemen

**Table 5.1 Pendapatan Perbulan Sebelum berkerja di usaha kopi telapen**

Hasil table diatas menunjukkan pekerjaan dan pendapatan para informan sebelum bekerja di usaha kopi telapen KWT yang peneliti peroleh dari wawancara kepada para informan terkait berapa penghasilan para informan sebelum bekerja di usaha kopi telapen kelompok wanita tani.

No	Nama	Pendapatan per bulan
1.	Nurhasanah	Rp 1.200.000
2.	IQ Her	Rp 1.280.000
3.	Diana	Rp 1.200.000
4.	Sumariatun	Rp 1.500.000
5.	Nurhaini	Rp 1.200.000
6.	Ira	Rp 2.200.000
7.	Dian Lestari	Rp 1.400.000
8.	Rahmi	Rp 1.500.000
9.	Ernawati	RP 2.500.000
10.	Asiyah	Rp 3.000.000

Sumber Wawancara, Karang Sidemen 2023

**Gambar 6.1 pendapatan sesudah kerja di usaha kopi telapen**

Data diatas merupakan data pendapatan masyarakat para informan stelah bekerja di usaha kopi telapen. Dapat diliah bahwa tingkat pendapatan perbulannya mulai dari kisaran Rp 1.200.000/bulan hingga Rp 3.000.000/bulan.

Melihat banyaknya bentuk pekerjaan, pastinya akan ada beberapa hal yang akan dipertimbangkan untuk menyesuaikan jenis pekerjaan yang akan di kerjakan entah itu dari pendidikan, kemampuan, pengalaman, dan yang lainnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk melangkah lebih maju



menuju prospek ke depannya, seperti contohnya dalam mata pencharian, terutama daam mencari pekerjaan bagi masyarakat.

Pendidikan akan dapat berpengaruh terhadap mata pencharian, semakin tinggi suatu pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat pekerjaanya. Dari hasil penelitian di lapangan yang peneliti dapat rangkum bahwa mayoritas masyarakat sekitar



memeiliki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

### Gambar 5.5 pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di usaha kopi telapen

Gambar 5.5 merupakan tingkat pendapatan masyarakat perbulan sebelum dan sesudah bekerja di kopi telapen dilihat dari gambar 3.1 diatas menunjukan bahwa pendapatan masyarakat mengalami peningkatan. Dengan demikian adanya usaha kopi telapen kelompok wanita tani dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan perekonomian serta membantu mengurangi tingkat pengangguran terhadap masyarakat sekitar di desa Karang Sidemen, tepatnya di dusun Persil.

Adapun beberapa dampak selain dampak ekonomi yang peneliti temukan atau rangkum dalam paparan data yang ditemukan saat melakukan penelitian sebagai berikut:<sup>97</sup>

<sup>97</sup> Vania Utami Gunawan, “6 Jenis Dampak Positif Usaha Sosial” dalam [https://usahasosial.com/wp-content/uploads/2016/06/apa\\_saja\\_dampak\\_positif\\_yang\\_dihasilkan\\_oleh\\_usaha\\_sosial\\_2016JunTue08473392491.pdf](https://usahasosial.com/wp-content/uploads/2016/06/apa_saja_dampak_positif_yang_dihasilkan_oleh_usaha_sosial_2016JunTue08473392491.pdf), diakses pada 13 juni 2023



### 1. Dampak lingkungan

Dampak lingkungan merupakan dampak yang dihasilkan karena suatu usaha sosial terhadap kelestarian lingkungan. Dalam hal ini usaha kopi telapen menggunakan hasil dari kelestarian lingkungan atau memanfaatkan sumber alam alam yang berlimpah seperti biji kopi untuk membuat usaha kopi telapen.

### 2. Dampak sosial

Dampak sosial merupakan dimana komunitas yang dibantu maupun konsumen yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, pengetahuan, perilaku juga ide kreatif secara positif. Untuk hal dengan adanya kopi telapen dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dari pendapatan yang mereka dapatkan dari usaha kopi telapen.

### 3. Dampak perubahan gaya hidup

Dampak perubahan gaya hidup merupakan dampak yang dihasilkan karena suatu usaha mampu membawa perubahan gaya hidup secara positif. Dalam hal ini usaha kopi telapen dapat membantu masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan sehat, dikarenakan kopi telapen ini merupakan produk makanan yang berbahan organik tanpa campuran bahan kimia.

### 4. Dampak kebijakan publik

Dampak kebijakan publik merupakan dampak di mana suatu usaha yang di ciptakan mampu mendapatkan perhatian pemangku kebijakan sampai menciptakan regulasi untuk mengembangkan usaha di suatu wilayah. Untuk hal ini usaha kopi telapen mendapat beberapa pelatihan dari lembaga seperti World Wide For Nature (WWF) pada tahun 2016, Wirausaha Bank Indonesia (WUBU), dan pelatihan dari Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) yang dapat meningkatkan usaha kopi telapen menjadi salah satu produk unggulan di daerah Nusa Tenggara Barat (NTB)

## **BAB IV**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diatas mengenai pengembangan produk unggulan kopi telapen dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk mengembangkan usaha kopi telapen, Kelompok wanita tani melakukan beberapa pengembangan yang telah dilakukan agar usaha kopi telapen ini terus berjalan yaitu, dengan memodifikasi beberapa varian rasa seperti bubuk kopi kedelai, original, coklat, klasik, jahe dan pejantan. Ada juga modifikasi dari varian kemasan sesuai dengan takaran kemasan agar mempermudah pemasaran dan kopi telapen bisa dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. Dalam mengembangkan usaha kopi telapen juga tentunya memiliki beberapa faktor yang mendorong perusahaan melakukan pengembangan produk yang akan membantu mengembangkan usaha kopi telapen seperti perkembangan teknologi, perubahan selera konsumen, adanya kapasitas mesin berlebih, persaingan, siklus produk pendek, dan keinginan untuk meningkatkan laba.
2. Adapun dampak perkembangan dari produk unggulan kopi telapen terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam hal ini hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan usaha kopi telapen dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dimana usaha kopi telapen dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat terutama masyarakat sekitar, dan mempermudah para pemilik kebun kopi untuk mengolah hasil panen biji kopi dengan menjualnya kepada pihak kelompok wanita tani untuk dijadikan produk kopi telapen. Sehingga dengan adanya usaha kopi telapen kelompok wanita tani ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sesuai dengan visi dan misi kelompok wanita tani yaitu agar dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat. Selain dampak perekonomian, peneliti juga menemukan dampak lain seperti dampak lingkungan, dampak dampak

social, dampak perubahan gaya hidup dan dampak kebijakan publik.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan saran untuk dijadikan sebagai acuan untuk kedepannya.

1. Untuk meningkatkan usaha kopi telapen, disarankan untuk lebih mengembangkan produk, mungkin dengan melalui membuat olahan produk baru yang berkhasiat dari biji kopi, misalnya produk kecantikan, wewangian dll.
2. Untuk masyarakat yang bekerja di usaha kopi telapen agar lebih meningkatkan kinerja dan selalu kreatif dalam bekerja agar produk yang dihasilkan lebih baik, seperti selalu menjaga kualitas produk, menjaga kebersihan produk, kebersihan dan kerapian tempat memproduksi produk dan pengemasan produk agar para konsumen tetap tertarik untuk membeli produk dari usah kopi telapen.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/jurnal

- Aldiansyah Muhammad, Ashabul Khair, Hafiz Elmi, *Techoprenuership: Ide Kreatif bisnis digital*, (Bandung: Media Sains Indonesia,2023)
- Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Anwar, dkk. “*kewirausahaan berbasis UMKM*”. (Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi, 2023)
- Bawono Icut Rangga, “*Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*” (Jakarta: PT Grasindo,2019)
- Bungin Burhan,“*metodologi penelitian social dan ekonomi*” (Jakarta: kencana, 2013).
- Fuad Muhammad, Siti Nurbaya, Amirullah. “*Pengantar Bisnis*” (Surabaya: Indomedia Pustaka, 2017).
- Istiqomah Inuk Wahyuni, Angga Martha Mahendra, “*Pemberdayaan Masyarakat melalui Penyuluhan Inovasi Pengolahan Singkong Dan Opak Sebagai Upaya Pengembangan Produk Unggulan Di Desa Blebaran Kecamatan Jatirejo kabupaten Mojokerto*”, vol. 3 No 1, Mei, 2022.
- khalik Idham, “*penetapan Atribut Produk dan Harga terhadap Penciptaan Nilai Serta DAMpaknya Pada Kinerja Pemasaran*” (kesambi: Insania, 2022)
- khalik Idham,“*penetapan Atribut Produk dan Harga terhadap Penciptaan Nilai Serta DAMpaknya Pada Kinerja Pemasaran*” (kesambi: Insania, 2022).
- Kurniawan Arief Rakhman,“*Dasar-dasar Marketing, segala hal tentang masketing dan sales*” (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021).
- Lubis Yulia Sahara “*Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Di Kabupaten Lawas*” (skripsi Universitas Islam Negri Sumatra Utara, 2019).
- Lukmono Dwi Adi, “*Peningkatan pendapatan usaha kecil mikro ditinjau dari prMBERIAN kredit oleh perusahaan daerah badan kredit Kecamatan Karanganyar pada tahun 2014*” (skripsi, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014).

- machfoedz Mas'ud, "Kewirausahaan Metode, Manajemen, dan Implementasi" (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2005/2006).
- Muniarty Puji, dkk. *Perancangan dan Pengembangan Produk*. (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Nurjannah, "*Analisis pendapatan usaha kue tradisional beje di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*" (skripsi, Universitas Negri Makasar, makasar, 2019).
- Padani Astrini, dkk. "*pengembangan produk agribisnis*". (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2021).
- Purbantara Arif, Mujianto, Emma Rahmawati dengan judul jurnal "*Pengembangan Daya Saing Produk Unggulan Desa Dan Daerah Tertinggal Serta Transmigrasi*". Vol. 26. No, 3, Desember 2021
- Purwanto Anim, "Konsep dasar penelitian kualitatif: Teori dan contoh praktis" (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan Indonesia).
- Purwanto Anim. "*Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*". (lombok Tengah: Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia, 2021)
- Purwati Peneliti Astri Ayu, Muhammad Lutfi Hamzah, Mimelientesa Irman, Yenny Desnelita, Silvia Sari Sitompul, Yusrrizalf, dengan judul jurnal "*Manajemen Pengembangan Produk Unggulan Tenun Songket Melayu Riau Pada UKM Cahaya Kemilau*", vol. 3. No. 1, Thn 2021.
- Rachman Fauzi, Dyah Rohma Wati. "*Buku ajar metode penelitian kualitatif*". (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019)
- Rizal Khairul, "*Faktor social ekonomi terhadap pendapatan petani kelapa sawit*" (Malang: Literasi Nusantara, 2021).
- Royani Hilda, "*Peran Promosi Produk Unggulan Untuk Meningkatkan Pendapatanan pelaku UKM Di KUD Badar Batujai*" (skripsi Universitas Islam negri Mataram, 2019 ).
- Rukhmana Trisna, dkk. "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Batam: CV.REY Media Grafik, 2022).
- sataori Djam'an; Aan Komariah, "*metodologi penelitan kualitatif*" (bandung: Alfabeta, 2014).
- Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Duglas*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003)

- Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Duglas*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003).
- Subagyo, Nur Aini Masruroh, Indra Bastian. “ *Akuntanasi Manajemen Berbasis Desain*”. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018)
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*” (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suhada “*Peranan Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Indragiri Hulu*” (Skripsi Universitas Islam Riau, 2018).
- Todaro Michel P; Sthepen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Umar Husein, “ *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*” (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011).
- Waluyo Eko, “*Inovasi Pengembangan Produk Unggulan*” (Malang: Universitas Barawijaya Press UB Press, 2021)
- Yanti Putri Emelda, “*Analisis Potensi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Bantul*” (Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2017).
- Yustika Ahmad Erani, “ *Ekonomi Kwhwmbagaan Pradigma, Teori, dan kebijakan*”, (Jakarta: Erlangga, 2013).

### **Website**

- Mandalika Post, “Kopi Telapen “Penghilang Pening” dari Lombok Berhasil Menembus Pasar Mancanegara” dalam <https://www.mandalikapost.com/2021/03/kopi-telapen-penghilang-pening-dari.html>, diakses tanggal 24 januari 2023
- Pesona Indonesia “Desa Wisata Karang Sidemen” dalam [https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/karang\\_sidemen\\_1](https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/karang_sidemen_1), diakses tanggal 15 April 2023
- Gunawan Vania Utami, “6 Jenis Dampak Positif Usaha Sosial” dalam [https://usahasosial.com/wp-content/uploads/2016/06/apa\\_saja\\_dampak\\_positif\\_yang\\_dihasilkan\\_oleh\\_usaha\\_sosial\\_2016JunTue08473392491.pdf](https://usahasosial.com/wp-content/uploads/2016/06/apa_saja_dampak_positif_yang_dihasilkan_oleh_usaha_sosial_2016JunTue08473392491.pdf), diakses pada 13 juni 2023

### **Wawancara**

- Asiyah, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023

Cindra Budi, *Wawancara*, Karang Sidemen, 6 juli 2022  
Dian Lestari, *Wawancara*, Karang Sidemn, 17 Agustus 2023  
Diana, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023  
Emawati, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023  
H. Sawarman, *Wawancara*, Karang Sidemen, 1 April 2023  
Hakiyah, *Wawancara*, Karang sidemen, 1 April 2023  
Hakiyah, *Wawancara*, Karang sidemen, 17 April 2023  
IQ Her, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023  
Ira, *Wawancara*, Karang Sidemen, 3 Mei 2023  
Maya, *Wawancara*, Karang Sidemen, 17 April 2023  
Nurhaini, *Wawancara*, Karang Sidemen, 17 April 2023  
Nurhasanah, *Wawancara*. Karang Sidemen, 3Mei 2023  
Rahmi, *Wawancara*, Karang Sidemn, 17 April 2023  
Sumariatun, *Wawancara*, Karang Sidemen, 30 April 2023



Perpustakaan UIN Mataram





# LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jemberong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Firda Nazla  
NIM : 190501103  
Pembimbing I : Dr. Khairul Hamim, MA  
Judul Penelitian : Pengembangan Produk Unggulan Kopi Telapen Dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen, Batukliang Utara, Lombok Tengah.

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
13/6 -23	- Diperbaiki Daftar Isi ya! - lengkapi data terkait kendala yg dihadapi di bag. paffra data. - Dampak : diraitkan per sub bab/ro. - Tabel : dijabarkan Tambahan / penguat! data yg ada.	
14/6 -23	ACC bisa untuk dimunagudikan	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram,  
Pembimbing I

Dr. Khairul Hamim, MA  
NIP. 197703222005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 626337 Jempong Mataram  
website : <http://febl.uinmataram.ac.id>, email : [febl@uinmataram.ac.id](mailto:febl@uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Firda Nazla  
NIM : 190501103  
Pembimbing II : Salwa Hayati, ME.  
Judul Penelitian : Pengembangan Produk Unggulan Kopi Telapan Dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat di Desa Karang Sidemen, Batukliang Utara, Lombok Tengah.

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
22/5-23	Latar belakang penelitian lagi; kajian teoritis diperbaiki, Teori di sokongan lagi, Bab II dan	
	lasi serta kesimpulan di perbaiki lagi	
6/6/23	di perbaiki Bab IV dan format dan pembahasan	
8/6/23	Abstrak di perbaiki, Teori diperbaiki, dan format dan pembahasan	
	di perbaiki lagi dan dilampiri	
13/6/23	Tambahkan lagi pembahasan, kesimpulan	
13/6/23	ACC	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram,  
Pembimbing II

Salwa Hayati, ME.  
NIP. 2005048504



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0375) 421299-423008 Fax. (0375) 423337 Jemberong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 56 / Un.12/FEBI/PP.00.9/07/2023  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Pemilik Usaha Kopi Telapen  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Firda Nazfa  
NIM : 190501103  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Pengembangan Produk Unggulan Kopi Telapen Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb. **MATARAM**

Mataram, 17 April 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

Perpustakaan **UIN Mataram**



Dr. Baiq E. Badriah, M.E.I



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.2228/Un.12/Perpus/sertifikatPC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**FIRDA NAZLA**

190501103

FEBUES

Dengan Judul SKRIPSI

PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN KOPI TELAPEN DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA KARANG SIDEMEN, KECAMATAN BATUKLIANG  
UTARA, KABUPATEN LOMBOK TENGAH

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 9 %

Submission Date : 14/06/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
M. Hum  
197808282006042001



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.1639/Un.12/Perpus/sertifikatBP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

Perpustakaan **FIRDA NAZLA** Mataram

190501103

FEBUES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini  
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun  
masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
M. Hum  
197808282006042001





Wawancara dengan ketua KWT



Wawancara dengan pekerja



Penyortiran biji kopi



Pengantaran pesanan kopi telapan



Pembelian biji kopi dari masyarakat sekitar



Proses heler atau penghalusan biji kopi



Pembungkusan kopi telapen



Petani Menjual Hasil Panen



Kariawan





Pengorengan biji kopi



Penjemuran biji kopi menggunakan solar dray